

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI SDN
18 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**VANNY LILYANTI
NIM : 21591223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripssi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

di-Curup

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Vanny Lilyanti (21591223)** mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI SDN 18 REJANG LEBONG”**, sudah dapat diajukan dalam Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

Aceyion
3/7 2025

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

Curup, 31 Juli 2025

Pembimbing II

Yosi Yulizah

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vanny Lilyanti

Nim : 21591223

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III
DI SDN 18 REJANG LEBONG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong.” Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. M. Istah, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktari, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

7. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan membantu selama proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Kepala sekolah SDN 18 Rejang lebong yaitu Ibu Helmidiana, S.Pd beserta Bapak, Ibu guru serta siswa kelas III yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Curup, Juli 2025

Vanny Lilyanti
NIM.21591223

MOTTO

SKRIPSI INI TIDAK SEMPURNA, TAPI CUKUP UNTUK
MEMBUAT SAYA WISUDA DAN MENDAPATKAN GELAR S.Pd.
BISMILLAH UNTUK SEGALA HAL-HAL BAIK YANG SEDANG
DIPERJUANGKAN.

~Vanny Lilyanti~

Proud of me
apapun kurang dan lebihnya, mari rayakan sendiri
~Vanny Lilyanti~

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Allah menjanjikan pahala untuk orang-orang yang menuntut ilmu. Saya menyadari dalam keberhasilan yang saya dapat bukan milik saya sendiri, ada banyak doa yang mengiringi disetiap langkah yang saya jalani hingga saya bisa menyelesaikan sebuah karya sederhana ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan, dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
2. Cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak Ghazali & Ibu Elly Hendriyati. Terkhusus ibuku terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan anakmu sampai di titik ini. Terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidikku sampai mendapat gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, dan melindungi, sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama.
3. Kepada orang tua keduaku alm abah Romli dan mak Rohani dan kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya Sherly Rahmaputri, Yohanes Ardian Yusuf, Nur Muhammad Hafiz, Abang ipar saya Fikri Dwiyanoro dan calon ayuk ipar saya Azizah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik

tenaga, materi maupun waktu dan telah mendukung, serta mendoakan penulis sampai di titik ini.

4. Kepada seseorang yang penulis cintai yaitu Gilang Ridra Pradana. Terima kasih selalu menemani penulis dikala duka maupun suka, Terima kasih telah tulus memberikan rasa kasih sayang, Terima kasih telah memberikan pelajaran berharga bahwa bentuk kasih sayang merupakan suatu hal yang berharga bagi diri ini, Terima kasih selalu memberikan dukungan dan motivasi ketika diri ini sedang tidak mampu. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
5. Kepada sahabat penulis Tarisa Maharani. Terima kasih telah menemani penulis dari awal bangku perkuliahan sampai dengan detik ini, Terima kasih atas setiap WAKTU yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi dapat selesai secara tepat waktu, dan berjuang agar siap menghadapi ujian skripsi, Terima kasih atas semua kebaikanmu semoga Allah SWT memudahkan segala urusanmu, dan melancarkan proses perjalananmu. Tetap menjadi sahabatku.
6. Teruntuk Armelisa, Rafika Rachmatul Aulia, dan Meri Andani selaku teman dan partner dalam segala hal dibangku perkuliahan yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama masa perkuliahan.
7. Kepada keluarga besar Romli Terima Kasih atas dukungan serta doa yang telah diberikan kepada saya.

8. Untuk diri sendiri, Vanny Lilyanti. Terima kasih banyak telah berjuang sejauh ini, bertahan dalam proses yang sangat panjang, melewati rasa lelah, ragu, bahkan ingin menyerah. Setiap keringat, tetesan air mata, semoga semuanya bisa terbayarkan dengan hasil yang baik dan berkah. Anak yang dulunya selalu merasa takut, manja, apa-apa tidak bisa sendiri dan selalu was-was dalam mengerjakan sesuatu, akhirnya sudah berada dititik ini dan bisa membanggakan orang tua, kerabat terdekat dan orang-orang disekitar. Terima kasih telah percaya bahwa segala usaha, meski perlahan, libatkan Allah dalam setiap prosesnya. Rayakan apapun yang ada di dalam diri dan jadikan dirimu bersinar, dimanapun tempatmu bertumpu. Penulis berdoa, semoga setiap langkah kecil ini selalu kuat, dikelilingi orang-orang yang hebat, serta bisa bermanfaat untuk sesama.

Demikian saya persembahkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong” kepada orang-orang yang berjasa penuh kepada saya dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

VANNY LILYANTI, NIM. 21591223, **“Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong”**, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong yang belum maksimal, Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui pembelajaran berdiferensiasi di kelas III SDN 18 Rejang Lebong. 2) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong. 3) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain *Pre-eksperimental One Group Pretest Posttest*. Penelitian dilakukan kepada kelas 3 yang berjumlah 18 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

Penelitian ini menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua, hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 59,17 yang dikatakan cukup rendah, setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,94. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil hipotesis data *pretest* dan *posttest* dengan uji-t menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), nilai t_{hitung} yakni 8,887 dengan $N=18$. Sedangkan t_{tabel} untuk $N=18$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yakni 1,734 dengan demikian nilai t_{hitung} $8,887 \geq t_{tabel}$ 1,734 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

Kata Kunci : Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Pancasila

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	12
2. Hasil belajar Siswa.....	28

B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel Penelitian.....	46
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
F. Uji Coba Instrumen	54
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
B. Hasil Penelitian.....	71
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model Desain <i>One Group Pretest-Posttest</i>	43
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Indikator Hasil Belajar Berdiferensiasi Siswa.....	48
Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru	49
Tabel 3.6 Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa.....	50
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrument Tes Soal Pilihan Ganda	52
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrment Dokumentasi	53
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 3.10 Hasil Uji Relibialitas	58
Tabel 3.11 Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	59
Tabel 3.12 Analisis Kesukaran Butir Soal	60
Tabel 3.13 Kriteria Indeks Daya Pembeda	61
Tabel 3.14 Uji Daya Pembeda	62
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SDN 18 Rejang Lebong.....	69
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN 18 Rejang Lebong	70
Tabel 4.3 Data Guru SDN 18 Rejang Lebong	71
Tabel 4.4 Descriptive Statistics.....	77
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	79
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Sempro.....	95
Lampiran 2. SK Pembimbing.....	96
Lampiran 3. Sk Penelitian.....	97
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian di SDN 18 Rejang Lebong.....	98
Lampiran 5. Kartu Bimbingan.....	99
Lampiran 6. Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas III Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SDN 18 Rejang Lebong.....	101
Lampiran 7. Kisi-Kisi Soal Instrumen Penelitian.....	102
Lampiran 8. Soal Uji Coba Instrumen Penelitian.....	103
Lampiran 9. Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Penelitian.....	108
Lampiran 10. Soal Instrumen Penelitian (20 Soal Terpilih).....	109
Lampiran 11. Kunci Jawaban Soal Instrumen Penelitian (20 Soal Terpilih)...	113
Lampiran 12. Lembar Validasi Observasi.....	114
Lampiran 13. Lembar Validasi Soal.....	117
Lampiran 14. Modul Ajar.....	130
Lampiran 15. Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas III.....	140
Lampiran 16. Hasil Uji Validitas.....	141
Lampiran 17. Jawaban Siswa Uji Coba Instrumen.....	146
Lampiran 18. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen.....	147
Lampiran 19. Hasil Tingkat Kesukaran.....	147
Lampiran 20. Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen.....	153
Lampiran 21. Hasil Descriptive Statistic.....	154
Lampiran 22. Hasil Uji Normalitas.....	154

Lampiran 23. Hasil Uji Homogenitas.....	154
Lampiran 24. Hasil Uji Paired Sample Test.....	154
Lampiran 25. Papan Mading.....	156
Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan krusial dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh ilmu pengetahuan. Bagi individu, pendidikan menjadi kebutuhan dasar yang seharusnya diperoleh sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, seseorang akan kesulitan dalam meraih tujuan hidup. Dalam ranah pendidikan, proses pembelajaran memiliki peranan penting karena berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta membentuk konsep diri.

Pendidikan dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1. menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meraih prestasi dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga pencapaian hasil belajar dapat terwujud secara optimal. Pendidikan juga diarahkan untuk membentuk masyarakat Indonesia yang utuh, yaitu individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, pengetahuan dan keterampilan, kesejahteraan lahir dan batin, kepribadian yang kuat, serta memiliki tanggung jawab sosial dan semangat kebangsaan.

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2001),Hal.3

Kurikulum Merdeka merupakan implementasi dari gagasan “Merdeka Belajar”, yang memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, berinovasi, serta belajar secara mandiri dan kreatif sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing.² Pendidikan ini, yang diciptakan oleh Ki Hadjar Dewantara, memberi siswa kebebasan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka. Dengan mengadopsi dan menganut filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara, pendidikan di Indonesia diharapkan dapat memenuhi kebutuhan khusus setiap siswa sehingga mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka dan memberikan kontribusi positif bagi diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar mereka. Kurikulum bebas bertujuan untuk menyediakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif yang sesuai dengan kebutuhan dan kelebihan masing-masing siswa.

Setiap siswa memiliki kebutuhan unik, lingkungan sosial, budaya, dan latar belakang yang berbeda. Selain itu, siswa tidak selalu memiliki kemampuan yang sama dalam sebuah kelas. Sementara beberapa siswa memahami materi dengan mudah, ada juga yang menghadapi kesulitan. Dalam dunia pendidikan, keberagaman atau heterogenitas jenis ini masih menjadi masalah yang seringkali tidak diperhatikan dengan serius. Perbedaan ini dapat mempengaruhi bagaimana pelajaran berlangsung dan hasil belajar siswa. Dalam dunia pendidikan, hasil belajar menjadi salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu, pada

² Dharma Sherly, “E., & Sihombing, HB (2020),” *Merdeka belajar: kajian literatur. Konferensi Nasional Pendidikan I* (2020): 183–190

jenjang sekolah dasar, penerapan strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

Dibutuhkan strategi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan siswa sebagai bagian penting dari proses pembelajaran untuk menyelesaikan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Salah satu pendekatan yang efektif dan berguna adalah dengan membuat dan menerapkan kegiatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik siswa, seperti penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan kebutuhan, gaya belajar, dan tingkat penguasaan materi masing-masing siswa. Menurut Tomlinson, pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu strategi yang dirancang untuk menyesuaikan prosedur pembelajaran dengan perbedaan karakteristik siswa. Penyesuaian ini mencakup elemen seperti minat pribadi, karakteristik gaya dan profil belajar, serta tingkat kesiapan siswa. Semuanya dilakukan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki peran penting karena menunjukkan komitmen terhadap pemenuhan hak pendidikan setiap siswa secara adil dan setara. Pengakuan terhadap keunikan dan karakter masing-masing peserta didik memungkinkan mereka untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dengan pendekatan ini, diharapkan perbedaan capaian belajar antar siswa dapat ditekan, serta setiap peserta didik merasa dihargai dan dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.³

Para ahli pendidikan telah mengakui dan menyarankan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa

³ Siti Nuryani , Nursiwi Nugraheni , Artiningsih, ” *Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Menggunakan Media Kantong Budaya* ”, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol 1, Nomor 6, Juli 2023.

pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dan memberikan dampak positif dan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik.⁴

Pentingnya pembelajaran berdiferensiasi terletak pada komitmennya untuk menjamin terpenuhinya hak pendidikan setiap siswa secara adil dan setara. Dengan menghargai keunikan dan karakter individual peserta didik, proses pembelajaran dapat diarahkan untuk membantu mereka berkembang sesuai potensi masing-masing. Melalui pendekatan ini, kesenjangan hasil belajar antar siswa diharapkan dapat diminimalkan, sekaligus mendorong keterlibatan aktif dan rasa dihargai dari setiap peserta didik dalam kegiatan belajar. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi berdampak positif pada pencapaian akademik dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Guru dapat membantu siswa mengatasi tantangan belajar yang mungkin mereka hadapi dengan memberikan perhatian yang lebih individual. Ini berarti siswa akan mendapatkan bimbingan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing, yang pada gilirannya akan membantu mereka mencapai tingkat pencapaian yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dengan peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong pada tanggal 22 Januari 2025, ditemukan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran di lapangan belum berjalan secara optimal. Guru masih mengalami kesulitan dalam membimbing siswa untuk mampu mengungkapkan

⁴ Wiwin Herwina, "Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 2 (2021): 175–182.

ide-ide baru maupun sekadar menyampaikan pendapat. Peserta didik mengalami berbagai hambatan dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu hambatan yang paling menonjol adalah kecenderungan guru untuk lebih sering mengarahkan siswa pada kegiatan menghafal materi. Pola belajar yang hanya menekankan pada hafalan membuat peserta didik merasa jenuh, karena mereka hanya dituntut mengingat tanpa memahami makna dan relevansi materi dalam kehidupan sehari-hari. Situasi ini menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, karena aktivitas yang dilakukan tidak memberi ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi, bertanya, ataupun berpendapat.

Selain itu, peserta didik juga jarang diberikan kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide yang dimiliki. Guru lebih berperan sebagai pusat informasi, sementara siswa hanya menjadi penerima pasif. Akibatnya, kemampuan untuk berpikir kritis maupun kreatif tidak terbentuk dengan baik. Padahal, ruang untuk mengemukakan pendapat dan mengembangkan gagasan sangat penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan sikap kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Mereka cenderung pasif, tidak banyak berpartisipasi dalam kegiatan kelas, dan lebih sering diam ketika guru mengajukan pertanyaan. Hal ini berimplikasi pada rendahnya keterampilan berpikir kreatif siswa, karena pembelajaran yang monoton tidak memberikan stimulus yang cukup untuk melatih mereka

menemukan solusi, mengembangkan ide, maupun mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata

Temuan ini juga diperkuat oleh hasil observasi terhadap guru mata pelajaran PPKN di kelas III SDN 18 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran masih berlangsung dengan cara yang sederhana. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah konvensional yang berpusat pada penyampaian materi secara lisan tanpa diimbangi dengan variasi strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Aktivitas belajar siswa umumnya terbatas pada mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi, serta menjawab pertanyaan secara singkat ketika diminta. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa suasana kelas cenderung monoton karena minim interaksi dua arah antara guru dan siswa.⁵

Selain itu, keterbatasan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran semakin memperkuat kesan monoton dalam kegiatan belajar. Media yang digunakan masih sebatas buku teks dan papan tulis, tanpa adanya upaya untuk menghadirkan media visual, audio, maupun digital yang dapat merangsang ketertarikan siswa. Padahal, variasi media pembelajaran sangat diperlukan untuk menyesuaikan gaya belajar siswa yang beragam dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Situasi pembelajaran yang monoton ini berdampak langsung pada motivasi belajar siswa. Siswa terlihat kurang bersemangat mengikuti kegiatan belajar, mudah kehilangan konsentrasi, serta menunjukkan partisipasi yang rendah dalam diskusi maupun tanya jawab. Beberapa siswa bahkan

⁵ Hasil observasi guru mata pelajaran PKN di SDN 18 Rejang lebong.

menunjukkan tanda-tanda kebosanan seperti berbicara dengan teman sebangku atau tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini tentu menjadi permasalahan serius, mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

Hasil belajar siswa menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok antar individu. Sebagian siswa mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan baik, terutama mereka yang memiliki minat belajar tinggi dan mendapatkan dukungan dari orang tua di rumah. Siswa dalam kategori ini cenderung aktif bertanya, cepat memahami penjelasan guru, dan mampu mengerjakan latihan soal dengan benar.

Namun demikian, masih terdapat sejumlah siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi standar yang ditetapkan. Guru menjelaskan bahwa siswa dalam kategori ini biasanya kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak, cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, serta kurang termotivasi untuk belajar secara mandiri. Misalnya, ketika diberikan soal latihan, mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk menjawab dan seringkali masih bergantung pada arahan guru atau teman sebaya.

Secara umum, guru menilai bahwa hasil belajar siswa di kelas tersebut masih tergolong rendah, artinya belum semua siswa dapat mencapai pemahaman yang maksimal terhadap materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya variasi metode pembelajaran, terbatasnya penggunaan media yang menarik, serta kebiasaan guru yang lebih sering menekankan hafalan dibandingkan pemahaman konsep. Akibatnya,

sebagian siswa merasa jenuh dan tidak bersemangat, yang berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang masih sederhana dan monoton, ditambah dengan minimnya pemanfaatan media pembelajaran, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Kondisi ini menegaskan perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran, baik melalui penggunaan media yang lebih variatif maupun penerapan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar mengajar.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemui, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran di kelas yang masih sederhana dan monoton, dimana guru tidak menggunakan media dan metode pembelajaran yang menarik, guru hanya menggunakan metode ceramah, dan kurangnya diskusi, permainan edukatif, atau praktik langsung.
2. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang belum maksimal, guru belum menguasai cara pembelajaran berdiferensiasi yang mana guru tidak dapat membedakan konten, proses dan produk pembelajaran, hal ini terjadi karena keterbatasan waktu, kemampuan guru dalam menggunakan sarana

dan prasarana yang dibutuhkan untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

3. Hasil belajar siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong yang belum maksimal, dilihat dari siswa yang kurang aktif di kelas, tidak antusias dalam belajar, siswa tidak menunjukkan perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berdiferensiasi
2. Pembelajaran diferensiasi diarahkan kedalam tiga hal yaitu konten, proses dan produk.
3. Materi yang digunakan tentang makna-makna sila pancasila pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi di kelas III SDN 18 Rejang Lebong?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka Tujuan dalam Penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi di kelas III SDN 18 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dalam kajian ilmu pendidikan pancasila dalam memanfaatkan strategi/ model/ metode/ pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar dan menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran makna-makna sila pancasila melalui strategi pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan menyenangkan.

- b. Bagi Guru

Memberikan wawasan baru tentang cara efektif mengintegrasikan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam pengajaran pancasila,

sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran di kelas.

c. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi sekolah agar menjadi salah satu masukan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kreatifitas siswa dalam berfikir kritis dalam pembelajaran PKN.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran berdiferensiasi

a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode yang dimaksudkan untuk menyesuaikan proses pendidikan dengan kebutuhan unik setiap siswa. Dalam hal ini, guru berperan dalam memberikan fasilitasi sesuai dengan kebutuhan individu, karena setiap siswa memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda, sehingga tidak dapat diperlakukan secara seragam. Saat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru perlu mempertimbangkan langkah-langkah yang tepat dan rasional. Penting untuk dipahami bahwa pembelajaran berdiferensiasi bukan berarti memberikan perlakuan yang sepenuhnya berbeda kepada setiap siswa, ataupun membedakan perlakuan antara siswa yang berprestasi tinggi dan yang berprestasi rendah.⁶ Ada banyak jenis kerakteristik pembelajaran yang berbeda, seperti lingkungan belajar yang mengundang siswa untuk belajar, kurikulum memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, penilaian berkelanjutan, guru memenuhi atau menanggapi kebutuhan belajar siswa, dan manajemen kelas yang efektif.⁷ Salah satu contoh kelas yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah ketika guru

⁶ Abdul Majid dan Ahmad Zayadi, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 8.

⁷ Arianti. (2017). *Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif* Didaktika Jurnal.

menggunakan berbagai metode untuk membantu siswa memahami isi kurikulum. Guru juga menyediakan beragam aktivitas yang relevan dan bermakna agar siswa dapat memahami materi serta memperoleh informasi dan gagasan secara lebih mendalam. Selain itu, guru memberikan pilihan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai cara yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Sebaliknya, dalam kelas yang belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru cenderung memaksakan metode atau pendekatannya sendiri tanpa mempertimbangkan perbedaan kebutuhan dan karakteristik siswa.⁸ Guru kurang memahami minat dan keinginan siswa, sehingga kebutuhan belajar mereka tidak sepenuhnya terpenuhi. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan satu metode yang dianggapnya sudah efektif, tanpa memberikan variasi aktivitas maupun pilihan yang dapat menyesuaikan dengan perbedaan individu siswa.

Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Pertama, mereka harus memetakan kebutuhan belajar berdasarkan tiga elemen: kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar siswa. Kemudian, mereka harus merencanakan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan hasil pemetaan. Ini dapat dilakukan dengan memberi siswa berbagai pilihan tentang strategi, materi,

⁸ Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

dan sumber daya yang sesuai untuk diterapkan. Serta mengevaluasi dan merenungkan pembelajaran sebelumnya.⁹

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan serangkaian keputusan logis yang dibuat oleh guru dengan berfokus pada kebutuhan peserta didik. Keputusan-keputusan tersebut mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

- a) Kejelasan tujuan pembelajaran dalam kurikulum. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas, tidak hanya bagi guru, tetapi juga dipahami oleh siswa agar proses belajar lebih terarah.
- b) Respons guru terhadap kebutuhan belajar siswa. Guru perlu menyesuaikan perencanaan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan individu siswa, seperti melalui penggunaan sumber belajar yang berbeda, pendekatan yang bervariasi, serta diferensiasi dalam penugasan dan penilaian.
- c) Penciptaan lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan siswa. Guru membangun suasana belajar yang memotivasi siswa untuk terlibat aktif dan berusaha mencapai hasil belajar yang tinggi, serta memastikan siswa merasa didukung selama proses pembelajaran berlangsung.
- d) Manajemen kelas yang efisien. Guru perlu menetapkan prosedur, rutinitas, dan metode yang mendukung fleksibilitas namun tetap menjaga struktur pembelajaran yang rapi, sehingga meskipun aktivitas siswa beragam, kelas tetap berjalan dengan lancar.

⁹ Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah.(2006). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

- e) Penilaian yang berkelanjutan. Guru menggunakan hasil penilaian formatif secara terus-menerus untuk mengidentifikasi siswa yang masih mengalami kesulitan maupun mereka yang telah mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat memberikan intervensi atau tantangan sesuai kebutuhan masing-masing siswa.¹⁰

Pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka disediakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di satuan pendidikan. Pendekatan ini berlandaskan pada upaya memenuhi kebutuhan belajar peserta didik serta bagaimana guru merespons kebutuhan tersebut secara tepat. Oleh karena itu, guru perlu melakukan identifikasi kebutuhan belajar siswa secara menyeluruh, agar dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing murid.

Sebuah kelas dikatakan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi apabila dalam proses pembelajarannya guru menggunakan berbagai metode untuk membantu siswa memahami isi kurikulum. Guru juga menyediakan beragam aktivitas yang bermakna agar siswa dapat memperoleh pemahaman dan mengembangkan ide, serta memberikan pilihan kepada siswa untuk menunjukkan apa yang telah mereka pelajari melalui berbagai cara. Sebaliknya, dalam kelas yang belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru cenderung menggunakan pendekatan yang seragam, memaksakan metode yang ia anggap terbaik tanpa mempertimbangkan minat dan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan

¹⁰ Bayumi, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*, (Yogyakarta, Deepublish, 2021), hal. 25 – 26.

kurangnya pemahaman guru terhadap keunikan serta keinginan peserta didik.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan yang didasarkan pada pengakuan terhadap perbedaan kebutuhan, minat, dan kemampuan setiap siswa. Dalam praktiknya, pendekatan ini memberikan variasi dalam hal materi, metode pembelajaran, dan teknik penilaian, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan karakteristik individual mereka. Tujuan utama dari pembelajaran berdiferensiasi adalah membantu setiap siswa mencapai potensi terbaiknya serta meningkatkan motivasi belajar. Melalui pemberian pilihan-pilihan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat, siswa diharapkan lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Strategi pembelajaran berdiferensiasi

Dalam praktik pembelajaran, setiap peserta didik memiliki karakteristik, kebutuhan, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengakomodasi perbedaan tersebut agar proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran berdiferensiasi. Melalui pendekatan ini, guru dapat menyesuaikan strategi, metode,

¹¹ Cantika, W., Rahmi, A & Yulizah, Y. (2024). Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Ips Materi Keanekaragaman Budaya Rejang Lebong Di Kelas Iv Sd N 01 Rejang Lebong.

maupun media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Terdapat tiga strategi diferensiasi diantaranya:¹²

1. Diferensiasi konten

Konten adalah materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Konten dapat disesuaikan sesuai dengan tingkat kesiapan siswa, minat mereka, dan profil mereka dalam belajar, atau kombinasi dari ketiganya. Oleh karena itu, guru perlu menyiapkan materi dan sumber belajar yang relevan serta sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa agar proses pembelajaran berjalan efektif. Dalam praktiknya, diferensiasi konten dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Penyajian materi dengan tingkat kompleksitas berbeda. Misalnya, siswa dengan kemampuan tinggi diberikan teks bacaan yang lebih kompleks, sedangkan siswa dengan kemampuan rendah diberikan teks yang lebih sederhana namun tetap memuat konsep inti.
- b. Menggunakan berbagai sumber belajar. Guru menyediakan buku, artikel, video pembelajaran, hingga simulasi digital agar siswa dapat memilih sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.
- c. Menghubungkan materi dengan minat siswa. Guru dapat menyesuaikan topik pelajaran dengan hal-hal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa atau minat khusus mereka, sehingga lebih mudah dipahami.

¹² Dina Irdhina Anggraeni, dkk, *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SD Cikal Cilandak*, Edisi ke-1 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar.

Contohnya dalam pembelajaran di sekolah dasar, guru dapat memanfaatkan video pembelajaran untuk menjelaskan konsep abstrak agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan video, peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan guru secara lisan, tetapi juga melihat visualisasi materi yang membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam. Dengan adanya diferensiasi konten, guru mampu mengakomodasi keberagaman siswa dalam kelas, baik dari segi kemampuan kognitif, gaya belajar, maupun latar belakang pengalaman. Hal ini sesuai dengan prinsip Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan seharusnya menghargai kodrat anak dengan memberikan kesempatan berkembang sesuai bakat dan potensi masing-masing.

2. Diferensiasi proses

Proses merujuk pada cara atau tahapan yang dilalui siswa untuk memahami dan menginternalisasi materi yang dipelajari. Diferensiasi dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Menggunakan kegiatan berjenjang, yaitu memberikan aktivitas belajar dengan tingkat kompleksitas yang berbeda sesuai dengan tingkat kesiapan murid. Hal ini memungkinkan semua siswa terlibat dalam pembelajaran sesuai kemampuan mereka masing-masing. Menyediakan pertanyaan pemandu atau tantangan yang perlu diselesaikan di sudut-sudut minat.

- b. Menyediakan pertanyaan pemandu atau tantangan berdasarkan minat siswa, misalnya melalui sudut-sudut minat di kelas yang dirancang agar siswa dapat memilih dan menyelesaikan tantangan yang sesuai dengan ketertarikan mereka.
 - c. Menyusun agenda individual untuk siswa, yang berisi daftar tugas yang dapat dikerjakan secara mandiri dengan penyesuaian waktu dan tingkat kesulitan. Hal ini memberi fleksibilitas bagi siswa untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan ritme belajarnya.
 - d. Mengembangkan kegiatan yang bervariasi, baik dari segi metode, media, maupun bentuk keterlibatan siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami materi melalui cara yang paling sesuai dengan gaya belajar masing-masing.
3. Diferensiasi produk

Produk yang dihasilkan dari proses belajar ditunjukkan oleh siswa dalam bentuk karya tulis, presentasi lisan (misalnya pidato), rekaman audio/visual, diagram, dan bentuk konkret lainnya. Produk ini berfungsi sebagai representasi dari pemahaman yang dimiliki siswa tentang materi yang telah mereka pelajari.

Produk pembelajaran yang berbeda biasanya terdiri dari dua komponen, yaitu:

- a. Memberikan tantangan serta variasi, yaitu dengan menyajikan tugas atau proyek yang mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif, serta memberikan tingkat kompleksitas yang berbeda sesuai dengan kemampuan mereka.

- b. Memberikan pilihan kepada siswa dalam mengekspresikan hasil belajar mereka, sehingga siswa dapat menunjukkan pemahaman melalui cara yang paling sesuai dengan minat, gaya belajar, dan kekuatan masing-masing, misalnya melalui tulisan, presentasi, karya seni, video, atau media lainnya.¹³

Pembelajaran berdiferensiasi membantu murid dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, jadi metode yang sama tidak selalu efektif untuk semua siswa. Ketika pendidik tidak memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan unik siswa, hal tersebut dapat menghambat perkembangan dan kemajuan belajar mereka.

Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, tercipta suasana di mana setiap individu merasa diterima dengan baik. Siswa dengan berbagai latar belakang dan karakter merasa dihargai, aman, dan nyaman dalam belajar. Guru mengajar dengan tujuan untuk membantu semua siswa meraih keberhasilan, dan menciptakan keadilan secara nyata dalam proses pembelajaran. Hubungan antara guru dan murid pun terjalin dalam bentuk kolaborasi yang positif, serta kebutuhan belajar siswa dapat dipenuhi secara efektif. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi diharapkan mampu menghasilkan capaian belajar yang optimal bagi seluruh peserta didik.

¹³ Mahfudz MS, “*Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya*”, Jurnal Riset Ilmiah, Vol.2, No.2 February 2023.

c. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Setelah memahami konsep dan strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi, penting untuk mengetahui tujuan dari penerapan pendekatan ini. Tujuan pembelajaran berdiferensiasi memberikan arah yang jelas bagi guru dalam merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, berikut akan dipaparkan tujuan pembelajaran berdiferensiasi:

1. Memenuhi Kebutuhan Individu Siswa

Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar unik setiap siswa. Dengan menerima preferensi, gaya belajar, tingkat pemahaman, dan kecepatan belajar yang berbeda, setiap siswa dapat merasa didukung dan termotivasi selama proses pembelajaran.

2. Meningkatkan Hasil Siswa

Dengan mengembangkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kemampuan setiap siswa, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi mampu mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Siswa pun akan lebih percaya diri dalam menguasai materi serta lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa memilih tugas dan materi yang sesuai dengan minat dan ketertarikan mereka. Kondisi ini dapat meningkatkan dorongan dan ketertarikan siswa

untuk belajar karena siswa merasa lebih terhubung dan terlibat dengan topik yang mereka pelajari.

4. Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Kolaboratif

Siswa biasanya bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau proyek dalam kelompok yang beragam saat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Keterampilan sosial, kemampuan bekerja sama, dan penghargaan terhadap keragaman adalah semua keterampilan yang penting untuk dibawa ke masa depan.

5. Meningkatkan *Self-esteem* Siswa

Pembelajaran berdiferensiasi memberikan setiap siswa kesempatan untuk berprestasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka sendiri. Ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena mereka merasa diakui dan dihargai untuk pencapaian mereka tanpa dibandingkan dengan siswa lain.

6. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Melalui pembelajaran berdiferensiasi, siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar karena diberikan kebebasan dan kendali atas cara mereka belajar. Kondisi ini mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran serta mempererat hubungan antara siswa dan guru.¹⁴

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, pembelajaran berdiferensiasi mampu membangun suasana belajar yang inklusif, di mana setiap siswa memiliki peluang untuk berkembang dan

¹⁴ Ahmad Teguh Purnawanto, M.Pd., “Pembelajaran Berdiferensiasi”, Jurnal Pedagogy, Vol .2,No.1, Februari 2023.

mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

d. Teori Belajar yang Melandasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Teori belajar yang melandasi munculnya strategi pembelajaran berdiferensiasi yaitu :

1. Pemikiran pendidikan Ki Hajar Dewantara

Dia berpendapat bahwa pendidikan harus memahami perbedaan karakter setiap anak. Menurut sumber lain, Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai proses membimbing seluruh potensi kodrati siswa agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pembelajaran berdiferensiasi mendorong siswa untuk memahami dan menghargai bahwa setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda, mendorong kreativitas, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab satu sama lain untuk mencapai hasil belajar yang bermanfaat bagi semua siswa.¹⁵ Berdasarkan uraian ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berbeda adalah sesuai dengan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara.

2. Teori belajar konstruktivisme

Menurut Piaget, teori yang ia kembangkan menekankan pentingnya kebebasan individu dalam proses belajar, di mana seseorang didorong untuk mengeksplorasi dan memenuhi kebutuhannya sendiri dengan dukungan dari lingkungan atau pihak lain. Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, khususnya

¹⁵ Herwina, *Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Volume 35, No. 2, Tahun 2021. Hal. 176.

melalui pendekatan diferensiasi proses, peserta didik diberi ruang untuk membangun pengetahuannya secara mandiri sesuai dengan minat, tingkat kesiapan, serta gaya belajarnya masing-masing dalam lingkungan belajar yang mendukung.¹⁶ Teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh individu, bukan sesuatu yang ditransfer secara pasif dari guru ke peserta didik. Piaget berpendapat bahwa proses belajar terjadi melalui dua mekanisme utama, yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah proses ketika peserta didik memasukkan pengalaman baru ke dalam struktur kognitif yang sudah ada, sementara akomodasi adalah proses penyesuaian struktur kognitif untuk menerima informasi baru yang tidak sesuai dengan pengetahuan sebelumnya. Dengan kata lain, belajar merupakan proses aktif dalam membangun makna berdasarkan pengalaman yang dialami.

Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, teori konstruktivisme memberikan dasar penting. Karena setiap peserta didik memiliki kemampuan awal, pengalaman, dan gaya belajar yang berbeda, maka guru perlu memberikan variasi dalam konten, proses, dan produk pembelajaran. Melalui diferensiasi konten, guru dapat menyediakan sumber belajar dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, maupun video. Pada diferensiasi proses, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif melalui

¹⁶ Nurfatimah Sugrah, *Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains*. Jurnal Humanika, Kajian Mata Kuliah Umum, Volume. 19, Nomor 2, September 2019. Hal. 124.

diskusi, praktik langsung, atau kegiatan pemecahan masalah. Sedangkan dalam diferensiasi produk, peserta didik diberi ruang untuk menunjukkan hasil belajar dengan cara yang berbeda sesuai potensi dan kreativitasnya.

Dengan demikian, teori konstruktivisme Piaget memperkuat prinsip bahwa pembelajaran berdiferensiasi penting untuk diterapkan karena membantu siswa membangun pengetahuan secara mandiri sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif masing-masing.

3. Teori Lev Vygotsky

Teori ini menekankan bahwa proses belajar berlangsung secara optimal ketika siswa berada dalam zona perkembangan proksimal, yaitu ketika mereka mampu menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah dengan bantuan dari guru atau orang yang lebih ahli. Dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui pendekatan diferensiasi konten, guru berperan dalam memberikan dukungan berupa materi yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa.¹⁷ Lev Vygotsky mengemukakan teori belajar yang dikenal dengan sosiokultural. Menurutnya, perkembangan kognitif anak sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial, budaya, serta bahasa sebagai alat utama berpikir. Vygotsky menekankan bahwa proses belajar terjadi dalam konteks sosial di mana anak berinteraksi dengan orang yang lebih ahli, baik guru maupun teman sebaya, melalui aktivitas yang bermakna. Salah satu konsep kunci dari teori

¹⁷ Adi Nur, Cahyono, Vygotskian Perspective: *Proses Scaffolding Untuk Mencapai Zone of Proximal Development (ZPD) Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: FMIPA Universitas Negeri Semarang, 2010), hal. 443.

Vygotsky adalah Zone of Proximal Development (ZPD), yaitu jarak antara kemampuan yang dapat dilakukan siswa secara mandiri dengan kemampuan yang dapat dicapai melalui bantuan orang lain.¹⁸ Dalam ZPD, guru berperan memberikan scaffolding atau dukungan belajar, seperti arahan, pertanyaan, maupun contoh, yang nantinya secara bertahap dikurangi agar siswa mampu mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih tinggi.

Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, teori Vygotsky memberikan dasar bahwa setiap siswa memiliki ZPD yang berbeda. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan memberikan konten yang variatif, proses belajar yang interaktif, serta produk yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Misalnya, pada diferensiasi konten guru bisa menyajikan materi dengan tingkat kesulitan berbeda pada diferensiasi proses guru mengadakan kegiatan diskusi kelompok di mana siswa saling membantu; sedangkan pada diferensiasi produk guru memberi kesempatan siswa memilih bentuk hasil belajar sesuai kreativitasnya.

Dengan demikian, teori Vygotsky memperkuat prinsip bahwa pembelajaran berdiferensiasi penting untuk mengakomodasi perbedaan ZPD siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif, interaktif, dan bermakna.

¹⁸ Vygotsky, Lev S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press, 1978.

4. Teori Pemrosesan Informasi Robert Mills Gagne.

Menurut teori belajar Robert Gagne, belajar adalah proses yang melibatkan pengumpulan, pengendalian, penyimpanan, dan pengingatan kembali informasi yang dikendalikan oleh bagian kognitif seseorang. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, siswa diharuskan untuk mendapatkan informasi melalui bahan ajar yang telah disesuaikan oleh guru dengan mengubah materi dan prosedur. Siswa juga diminta untuk berpikir kritis saat memilih tugas yang sesuai dengan minat mereka, tingkat kesiapan mereka, dan gaya belajar mereka.¹⁹

e. Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki sejumlah karakteristik khas yang menjadi pembeda utama antara strategi ini dengan pendekatan pembelajaran lainnya. Ciri-ciri tersebut berfungsi sebagai indikator penting dalam mengidentifikasi penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Adapun ciri-ciri pembelajaran berdiferensiasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi pada kebutuhan belajar siswa. di mana proses pembelajaran dirancang untuk menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing peserta didik.
2. Membagi kebutuhan belajar siswa ke dalam tiga komponen utama: kesiapan belajar, minat belajar, dan gaya belajar.

¹⁹ Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pres, 2018), hal. 17

3. Menggunakan tiga komponen utama pelaksanaan pembelajaran: diferensiasi materi (materi), proses (cara belajar), dan produk (hasil belajar).
4. Menciptakan lingkungan belajar yang mendorong partisipasi aktif siswa, serta memotivasi mereka untuk berusaha secara maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.
5. Pembelajaran bersifat proaktif. artinya guru secara aktif merancang dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
6. Pengelompokan siswa dilakukan secara fleksibel, menyesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran tertentu.
7. Mendorong lahirnya produk pembelajaran yang beragam, sesuai dengan karakteristik dan potensi siswa masing-masing.
8. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan, tidak hanya pada akhir pembelajaran tetapi sepanjang proses belajar untuk memberikan umpan balik yang konstruktif.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran. Hasil ini mencakup kemampuan berpikir (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Hal ini menunjukkan sejauh mana siswa telah memahami apa yang telah mereka pelajari.²⁰ Belajar, menurut Hamalik, adalah proses perubahan atau pertumbuhan dalam

²⁰ Abdulkadir Munsyi dkk, *Pedoman Mengajar Bimbingan Praktis Untuk Calon Guru*, (Surabaya: Usana Offset, 2009) hal 79.

diri seseorang yang tercermin melalui perilaku baru yang muncul sebagai hasil dari pengalaman dan latihan. Perubahan ini dapat mencakup peralihan dari tidak mengetahui menjadi memahami, peralihan dari tidak mengetahui menjadi memahami, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, kemampuan menghargai, dan perkembangan sosial dan emosional. Berbeda dengan kematangan, proses belajar ini berkaitan dengan perubahan perilaku yang disebabkan oleh perkembangan fisik dan fungsi tubuh.²¹

Belajar, menurut Syaiful Bahri, adalah proses fisik dan mental yang dilakukan seseorang untuk mengalami perubahan perilaku sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan. Perubahan ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari sudut pandang psikologi, belajar merupakan usaha individu untuk memperoleh perilaku baru secara menyeluruh melalui pengalaman yang diperoleh dari hubungan dengan lingkungan.²²

Davidov mengemukakan bahwa peningkatan hasil belajar di jenjang Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah dapat dilakukan melalui penerapan pembelajaran kelompok. Hal ini karena pembelajaran kelompok memungkinkan siswa untuk menyelesaikan masalah belajar secara kolaboratif. Selain itu, Penggunaan model pembelajaran yang sesuai sangat penting untuk mendukung kemajuan siswa, khususnya dalam pengembangan kecerdasan dan keterampilan. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah menanamkan kesadaran moral

²¹ Oemar Hamalik, *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.2005, hal 30.

²² Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002,hal 32

kepada siswa mengenai pentingnya kerja kelompok sebagai bagian dari proses belajar di kelas.²³

Frank W. Kohler dan rekan-rekannya menyatakan bahwa keberhasilan proses belajar dapat diukur melalui empat indikator, yakni: (a) perubahan cara pandang siswa setelah mengikuti pembelajaran, (b) adanya peningkatan pengetahuan dalam diri siswa, (c) munculnya variasi kemampuan antar siswa setelah proses belajar berlangsung, dan (d) meningkatnya kompetensi siswa setelah menyelesaikan pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan belajar dan pembelajaran memiliki peran sentral dalam menentukan tercapainya hasil belajar yang diharapkan.²⁴

Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pengalaman belajar. Hasil ini menunjukkan sejauh mana peserta didik menguasai materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Ia juga menegaskan bahwa hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, serta kecepatan belajar individu. Dalam karya lainnya, Sudjana menyebutkan bahwa perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar memiliki tiga karakteristik utama: (1) berupa kemampuan nyata maupun potensial, (2) berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama, dan (3) merupakan buah dari pengalaman serta latihan. Ketiga

²³ Davidov, Vasilii Vasilevich,. The Renewel of Education and The Mental Development of School Children. *Journal of Natural Sciences Thinking*. 1998, hal 36.

²⁴ Frank W. Kohler, Kerry McCullough Crilley, Denise D Shearer. Maret/April, *Effects of Peer Coaching and Students Outcomes, The Journal of Educational Research* 90. 1997.hal 40.

aspek tersebut mencerminkan esensi dari hasil belajar.²⁵

Beragam ahli mengemukakan definisi hasil belajar dengan sudut pandang yang berbeda, namun secara umum disepakati bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dipelajari siswa selama proses belajar atau latihan dan ditandai dengan perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman tersebut. Dalam kasus ini, hasil belajar menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tiga domain utama mencakup hasil belajar: psikomotorik, afektif, dan kognitif. Gagne, sebagaimana dikutip oleh Chalijah, mengidentifikasi lima jenis kemampuan yang menjadi indikator hasil belajar, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, dan sikap.²⁶

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolok ukur keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Secara lebih spesifik, hasil belajar mencakup aspek penguasaan konsep, keterampilan, serta kemampuan dalam menerapkan pengetahuan secara praktis. Selain itu, hasil belajar juga mencerminkan perkembangan sikap, nilai moral, dan etika peserta didik. Dengan demikian, hasil belajar menjadi acuan utama dalam menilai efektivitas lembaga

²⁵ Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung Remaja Rosdakarya.2005, hal 43.

²⁶ Dirgantara Wicaksono1, Iswan, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten “. Jurnal Holistika, Volume : III No. 2 November 2019.

pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual semata, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar dirinya. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, meliputi kondisi fisik maupun psikologis yang berpengaruh terhadap kesiapan belajar.

a) Faktor fisiologis, mencakup kondisi jasmani seperti kesehatan, kebugaran, dan keadaan pancaindra. Seorang siswa yang sehat jasmaninya akan lebih siap dan mudah dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang sering sakit atau mengalami gangguan fisik. Kondisi tubuh yang prima memungkinkan peserta didik memiliki konsentrasi yang lebih baik serta daya tahan yang kuat dalam menyelesaikan aktivitas belajar.²⁷

b) Faktor psikologis, meliputi aspek-aspek seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motivasi, sikap, dan gaya belajar. Misalnya, siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan lebih bersemangat dalam mempelajarinya.

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 54.

Demikian juga motivasi belajar yang tinggi, baik berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), akan memengaruhi intensitas usaha siswa dalam belajar.²⁸ Selain itu, gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik individu turut menentukan sejauh mana materi dapat diserap dengan baik.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, yang turut membentuk suasana dan kondisi belajar. Faktor ini tidak kalah penting dalam menentukan keberhasilan belajar, meliputi:

- a) Lingkungan keluarga, yang meliputi pola asuh orang tua, perhatian, motivasi, serta dukungan dalam kegiatan belajar. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama, sehingga suasana rumah yang harmonis dan penuh dukungan dapat mendorong tumbuhnya semangat belajar anak. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua dapat mengurangi motivasi dan pencapaian hasil belajar.²⁹
- b) Lingkungan sekolah, meliputi kualitas guru, kurikulum, metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, sarana prasarana, serta iklim belajar di kelas. Guru yang menggunakan metode variatif dan melibatkan siswa secara aktif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal 132.

²⁹ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal 75.

dan mendorong partisipasi siswa. Selain itu, fasilitas belajar yang lengkap juga akan memperlancar proses pembelajaran sehingga hasil belajar lebih optimal.³⁰

- c) Lingkungan masyarakat, yang mencakup kondisi pergaulan teman sebaya, aktivitas sosial, serta situasi lingkungan tempat tinggal. Lingkungan masyarakat yang mendukung, seperti adanya kelompok belajar, kegiatan positif di luar sekolah, dan budaya literasi, dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap prestasi siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif, seperti pengaruh teman sebaya yang negatif, dapat menjadi hambatan dalam pencapaian hasil belajar.³¹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh interaksi yang kompleks antara faktor internal dan eksternal. Keduanya saling melengkapi dan berkontribusi terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru tidak hanya perlu memperhatikan kondisi psikologis dan motivasi siswa, tetapi juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini tidak terbatas pada hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai bahan perbandingan. Hasil penelitian yang digunakan

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 102.

³¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

sebagai perbandingan tidak terpengaruh oleh subjek penelitian, yaitu personalisasi gaya mengajar, seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian sebelumnya:

1. Penelitian Dirgantara Wicaksono¹, Iswan, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten”. Penelitian sebelumnya dilakukan di SD Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten, selama periode tiga bulan, yakni dari Juli hingga September 2018. Subjek dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas IV sebanyak 37 orang, dengan fokus pada tema “Peduli terhadap Makhluh Hidup” sesuai kurikulum kelas IV. Penelitian menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan rumusan dari Hopkins, yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Sementara itu, penelitian yang akan peneliti laksanakan menggunakan pendekatan eksperimen dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada materi “Makna-Makna Sila Pancasila” di kelas III SDN 18 Rejang Lebong, dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang. Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada tujuan utamanya, yaitu sama-sama berupaya untuk mengukur dan menganalisis hasil belajar siswa.³²

2. Penelitian Dedi Iskandar dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa pada materi report text melalui pembelajaran berdiferensiasi di kelas IX A

³² Dirgantara Wicaksono¹, Iswan, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. 2018

SMP Negeri 1 Sape tahun pelajaran 2020/2021.” Penelitian tersebut menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang untuk dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi yang mencakup tiga aspek utama: diferensiasi konten, proses, dan produk. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi *report text*. Ketuntasan belajar yang semula pada tahap pra-siklus hanya sebesar 36,36%, meningkat menjadi 66,67% pada siklus I, dan mencapai 90,91% pada siklus II. Adapun standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan adalah 75. Berdasarkan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.³³ Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi melalui tiga pendekatan utama, yaitu diferensiasi konten, proses, dan produk

3. Penelitian Indah Putri Ayu Laia dengan judul “Efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Lahusa.” Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Desain kontrol grup yang tidak sebanding digunakan. Hasil uji hipotesis t-test pihak kanan menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak; berdasarkan kriteria uji, nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, yaitu 2,381 lebih besar daripada

³³ Dedi Iskandar dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa pada materi report text melalui pembelajaran berdiferensiasi di kelas IX A SMP Negeri 1 Sape tahun pelajaran. 2020-2021

2,014.³⁴ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode quasi experimental dengan pretest dan posttest.

4. Penelitian Parlindungan Sitorus dengan judul “Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil). Metode eksperimen digunakan sebagai metode kuantitatif. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kegiatan praktikum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sementara itu, hasil belajar dalam penelitian ini adalah Fiqih. Dalam penelitian sebelumnya, pengambilan sampel purposive digunakan; artinya, sampel dipilih berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *sampling jenuh*, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.³⁵ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode quasi experimental dengan sampel yang diambil yaitu nilai pretest dan posttest dengan pada peserta didik sebagai responden.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Setik Nurhamami dengan judul “Peningkatan hasil belajar peserta didik materi adaptasi makhluk hidup kelas VI melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi.” Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan tindakan yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data

³⁴ Indah Putri Ayu Laia dengan tudul “Efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Lahusa. 2019.

³⁵ Parlindungan Sitorus dengan judul “Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas.2018.

yang digunakan meliputi dokumentasi, observasi, dan pemberian tes. Fokus hasil belajar dalam penelitian tersebut adalah materi tentang adaptasi makhluk hidup dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sementara itu, pada penelitian ini, fokus variabel hasil belajar diarahkan pada mata pelajaran Fiqih.³⁶ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan pengumpulan data yang berupa nilai *pretest* dan *posttest*.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin dkk yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain grup kontrol *pretest-posttest*. Dua kelas adalah subjek penelitian. Kelas eksperimen menerima perlakuan dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi, dan kelas kontrol menerima pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan dengan menguji hasil belajar IPAS sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi membantu siswa lebih memahami dan mencapai lebih banyak. Oleh karena itu, pendekatan ini disarankan untuk diterapkan selama proses pembelajaran untuk memenuhi perbedaan kebutuhan belajar peserta didik.³⁷
7. Penelitian yang dilakukan oleh Zhulfiyah dan Priyono Tri Febriyanto dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Ketindan 1.” Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain one group *pretest and posttest*. Penelitian

³⁶ Sri Setik Nurhamami dengan judul “Peningkatan hasil belajar peserta didik materi adaptasi makhluk hidup kelas VI melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi 2021.

³⁷ Syafruddin et al., “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar” 5 (2025): 790–93.

dilakukan terhadap 30 siswa kelas IV yang terdiri dari 15 perempuan dan 15 laki-laki. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui pretest dan posttest yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif penerapan pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini mendorong kolaborasi antar siswa dalam memahami materi dengan lebih mendalam.³⁸

C. Kerangka Pikir

Kegiatan belajar akan lebih efektif jika dilakukan di tempat yang aman, nyaman, dan menciptakan rasa aman bagi siswa. Belajar terjadi secara individual dan kontekstual, artinya terjadi secara individual sesuai dengan kondisi perkembangan seseorang dan pengaruh lingkungannya. Di antara banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah salah satu faktor yang sangat penting. Model pembelajaran berfungsi sebagai strategi atau alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

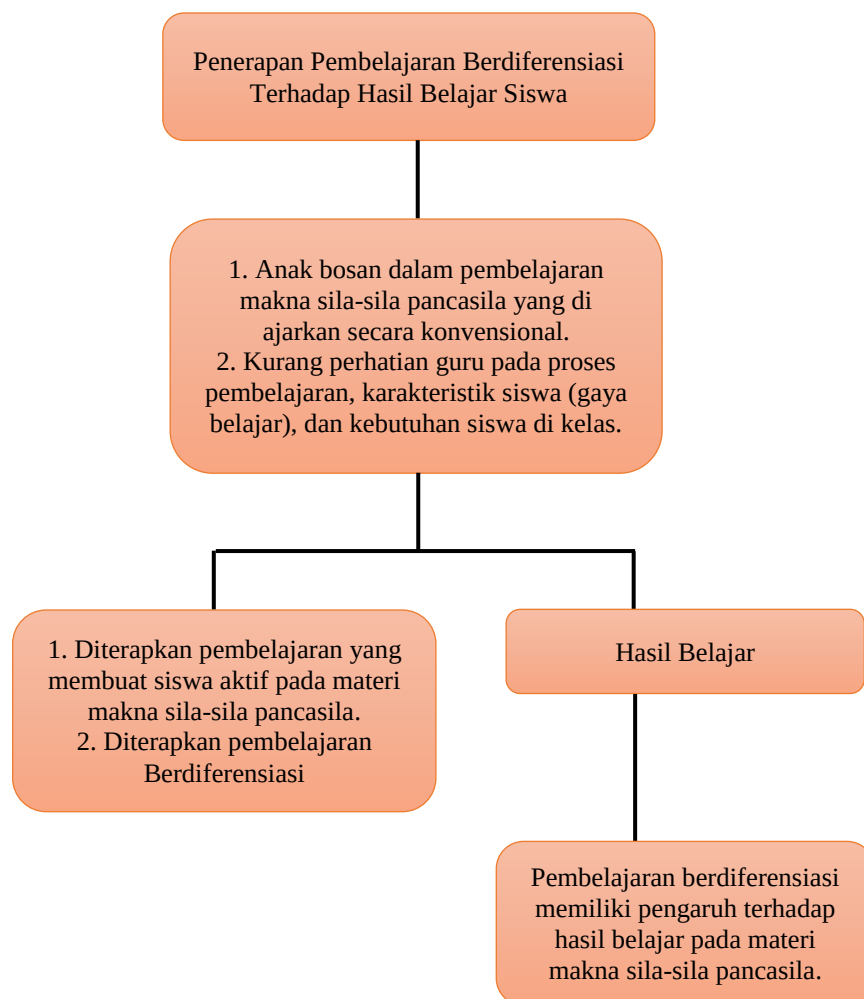
Namun, dalam praktiknya masih banyak guru yang cenderung menggunakan metode ceramah secara dominan. Pendekatan ini sering kali menimbulkan kejenuhan pada siswa dan menurunkan minat belajar, terutama dalam mata pelajaran IPS. Hal ini terjadi karena metode ceramah menempatkan siswa sebagai objek pasif, sehingga pemahaman terhadap konsep-konsep pembelajaran menjadi kurang optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut untuk

³⁸ Zhulfiyah And Priyono Tri Febriyanto, "Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdn Ketindan 1" 8, No. 4 (2024): 260–64.

meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memahami tujuan dan karakteristik dari setiap mata pelajaran, serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakter siswa. Dengan demikian, penguasaan terhadap berbagai model pembelajaran sangat penting dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru. Salah satu model yang dapat diimplementasikan adalah model pembelajaran diferensiasi, karena model ini dinilai mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa.

Gambar berikut menunjukkan kerangka pikir penelitian ini berdasarkan penjelasan sebelumnya:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian, atau hipotesis alternatif (H_a), adalah asumsi awal yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara dua variabel atau lebih dalam studi kuantitatif. Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, yang kebenarannya akan diuji melalui proses analisis data empiris. Dengan demikian, hipotesis menjadi landasan untuk mengarahkan proses pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka membuktikan atau menolak dugaan yang diajukan.³⁹

Hipotesis pada penelitian yang berjudul “Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi Terhadap hasil belajar Siswa kelas III di SDN 18 Rejang Lebong”. Adapun hipotesis yang digunakan:

H_0 : Pembelajaran berdiferensiasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

H_a : Pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

³⁹ Suharsimi Arikunto, Produser Penelitian Suatu Pengantar Praktik (Jakarta: Bina Aksara, 2011).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan paradigma positivistik untuk melihat populasi atau sampel tertentu. Instrumen penelitian yang telah dirancang sebelumnya digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Selanjutnya, metode statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

Namun, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mengetahui nilai setiap variabel secara mandiri, baik satu atau lebih, tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan antar variabel. Dengan kata lain, penelitian ini berkonsentrasi pada karakteristik variabel sebagaimana adanya dalam populasi atau sampel yang diteliti.⁴⁰ Metode kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data angka, memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena dan hubungan antara variabel melalui pendekatan ilmiah yang terstruktur. Metode ini

⁴⁰ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

merupakan pendekatan ilmiah yang bermanfaat yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan manfaat tertentu.⁴¹

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena tujuan dari penelitian mengarah pada realita yang berkaitan dengan “Pengaruh pembelajaran berdiferensi terhadap hasil belajar siswa pada materi makna-makna sila pancasila kelas III di SDN 18 Rejang Lebong”. Salah satu kelas sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain pretest-posttest satu kelompok digunakan, yang berarti penelitian dilakukan pada satu kelompok atau kelas tanpa kelompok kontrol. Sebelum perawatan dimulai, responden diberikan angket awal, atau pretest, untuk mengetahui kondisi awal mereka. Setelah itu, kelompok tersebut diberikan perlakuan (treatment) tertentu, dan kemudian dilakukan pengukuran kembali menggunakan angket yang sama (posttest) untuk melihat adanya perubahan setelah perlakuan.

Sugiyono menggambarkan desain penelitian tersebut dalam model tabel sebagai berikut:⁴²

⁴¹ Rusydi A.Siroj, Win Afgani, Fatimah3, dkk, “*Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data*”, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 79.

Tabel 3.1 Model Desain *One Group Pretest-Posttest*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan/ <i>treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan :

eksperimen : kelas III SDN 18 Rejang Lebong

X : Perlakuan/*treatment* yaitu pembelajaran berdiferensiasi

O_1 : *pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen

O_2 : *posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini adalah dilakukan SDN 18 Rejang Lebong, Desa teladan..

Penelitian ini dilakukan pada semester Genap pada tahun ajaran 2025.

Peneliti mengambil di SDN 18 Rejang Lebong, Kabupaten Rejang Lebong sebagai tempat penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi sumber utama informasi yang dibutuhkan. Meskipun para ahli memiliki pengertian yang sedikit berbeda mengenai populasi, namun secara esensial memiliki makna yang serupa. Semua objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian dianggap sebagai populasi, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap

mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴³

Populasi pada penelitian yang akan dilakukan yaitu peserta didik kelas III di SDN 18 Rejang Lebong, Kelurahan Desa Teladan, Kabupaten Rejang Lebong.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	10
2	Perempuan	8
Total		18

(sumber: Wali Kelas III SD Negeri 18 Rejang Lebong Tahun 2025)

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dianggap sebagai sampel. Dengan kata lain, setiap individu dalam populasi dijadikan responden karena jumlahnya masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan.⁴⁴

Sampel pada penelitian yang akan dilakukan yaitu peserta didik kelas III di SDN 18 Rejang Lebong, Kelurahan Desa Teladan, Kabupaten Rejang Lebong.

⁴³ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dkk, “*Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*”, Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Volume 14 , No. 1, Juni 2023.

⁴⁴ Fauzy, Akhmad. 2019. *Metode Sampling*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, Edisi Kedua.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	10
2	Perempuan	8
Total		18

(sumber: Wali Kelas III SD Negeri 18 Rejang Lebong Tahun 2025)

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel adalah konsep yang dapat diukur dan mengalami perubahan yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti. Variabel penelitian dibagi menjadi dua kategori:

1. Variabel bebas adalah variabel yang berfungsi sebagai sumber atau faktor utama yang mengubah variabel terikat dalam penelitian. Dengan kata lain, variabel bebas adalah faktor yang berfungsi sebagai faktor penyebab atau yang memengaruhi perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, model pembelajaran berdiferensiasi digunakan sebagai variabel bebas. Beberapa indikator model ini termasuk hal-hal berikut:
 - a. Berdiferensiasi konten berkaitan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada tahap ini, guru memegang peranan krusial sehingga dituntut memiliki kompetensi yang unggul, baik dari segi pedagogik maupun profesional, guna menentukan materi ajar serta media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

- b. Berdiferensiasi proses mencakup tugas yang dilakukan siswa setelah guru memberikan materi. Pada tahap ini, menerapkan diskusi kelompok yang didasarkan pada temuan pemetaan kebutuhan belajar siswa menjadi salah satu strategi utama untuk menyesuaikan proses belajar dengan karakteristik masing-masing peserta didik.
 - c. Berdiferensiasi produk merujuk pada hasil akhir dari kegiatan pembelajaran berdiferensiasi yang menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami materi, menguasai pengetahuan, serta keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti rangkaian pembelajaran pada satu bab atau satu semester.
- 2. Variabel terikat Adalah variable yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas disebut variabel terikat. Indikator adalah ukuran atau instrumen yang digunakan untuk mengoperasionalkan pengukuran variabel, yang membantu memastikan bahwa penelitian dapat diulang dan temuan dapat diverifikasi.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKN. Adapun indikator yang terdapat didalam hasil belajar PKN adalah sebagai berikut:

 - a. Pencapaian nilai KKM, yang ditunjukkan oleh hasil posttest yang dikerjakan oleh siswa
 - b. Peningkatan nilai posttest, yang menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru PKN; dan

- c. Perubahan signifikan (nyata) nilai dari hasil pre-test ke hasil post-test.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam media tertentu dan dapat dibedakan dari data lainnya. Selain itu, data dapat dikaitkan dengan tujuan atau program penelitian tertentu.

Pengumpulan data adalah serangkaian prosedur yang sistematis yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain: Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai unsur yang terlihat dalam fenomena atau gejala yang diteliti.⁴⁶ Observasi adalah proses sistematis dalam mengamati fenomena yang terlihat pada objek penelitian atau kejadian, baik yang melibatkan manusia, benda mati, maupun lingkungan alam.⁴⁷ Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai kondisi atau perilaku yang terjadi. Beberapa bentuk data yang dikumpulkan melalui observasi antara lain:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Indikator Hasil Belajar Berdiferensiasi Siswa

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 53

⁴⁶ Afifuddin, Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia.2009)

⁴⁷ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA.2012)

No	Indikator	Fokus	Sub Indikator	Penjelasan
1	Konten (<i>Content</i>)	Materi yang dipelajari	Siswa memahami materi melalui pemanfaatan video pembelajaran.	Video membantu siswa memahami materi secara konkret dan menarik. Indikator terlihat dari kemampuan siswa menjawab atau menjelaskan kembali isi video.
2	Proses (<i>Process</i>)	Cara belajar	Siswa aktif dalam tanya jawab dan diskusi kelas.	Melatih keberanian, berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi. Indikator terlihat dari keaktifan siswa merespons pertanyaan guru maupun teman.
3	Produk (<i>Product</i>)	Hasil pemahaman	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan mading yang disediakan guru	Guru menyiapkan mading sebagai media. Siswa maju bergiliran untuk menempelkan, memilih, dan menjelaskan isi mading sebagai bentuk hasil belajar.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Keterangan
Pendahuluan	1. Guru mengajak siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan. 3. Guru Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking. 5. Guru memberikan Apersepsi kepada siswa. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Observasi
Inti	1. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran tentang makna-makna sila pancasila melalui sebuah	

	video. 2. Guru bertanya terkait materi yang baru disampaikan tentang materi makna-makna sila Pancasila. 3. guru menyampaikan penerapan makna sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui media papan madding. 4. guru melakukan tanya jawab tentang media papan madding yang telah diamati bersama. 5. Guru membagikan lembar Posttest yang berisi 20 soal pilihan ganda, siswa mengerjakan secara individu. 6. guru mengumpulkan lembar jawaban sebagai data akhir penelitian.	
Penutup	1. Guru menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 3. Guru dan siswa mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan dengan berdoa Bersama.	

Tabel 3.6
Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Keterangan
Pendahuluan	1. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. . Siswa menjawab salam dan menyapa guru dengan penuh kehangatan. 3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan informasi dari guru 4. siswa melakukan ice breaking. 5. Siswa menunjukkan antusiasme atau perhatian saat apersepsi berlangsung. 6. Siswa menyimak penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran.	Observasi
Inti	1. Siswa mendengarkan dan mengamati apa yang disampaikan oleh guru 2. Siswa mengamati media papan madding tentang makna sila-sila	

	pancasila di kehidupan sehari-hari. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari media papan madding yang diamati Bersama. 4. Siswa maju satu persatu kedepan kelas untuk mencoba media papan madding yang telah dijelaskan, dengan bimbingan guru. 5. Siswa yang berhasil diberikan apresiasi.	
Penutup	1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Siswa berdoa Bersama sebelum pulang dan mengucapkan salam kepada guru.	

a. Tes

Tes adalah instrumen atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan dalam bidang pendidikan. Tes biasanya berupa pemberian tugas kepada peserta didik, sehingga diperoleh nilai yang mencerminkan perilaku atau prestasi belajar mereka. Nilai tersebut kemudian dapat dibandingkan dengan standar tertentu sebagai acuan penilaian.⁴⁸ Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan siswa sebelum dan setelah proses pembelajaran berdiferensiasi yang akan diukur dengan nilai pretest dan posttest.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta , 2014), hal 80.

Soal-soal ini disusun berdasarkan Taksonomi Bloom, yang membagi tingkat kognitif ke dalam enam level: C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Mengaplikasikan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Menciptakan). Setelah siswa menerima pembelajaran menggunakan media aplikasi berbasis educandy, pre-test dan post-test ini akan digunakan untuk menilai perubahan hasil belajar mereka, Diharapkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk materi “Makna-Makna Sila Pancasila.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrument Tes Soal Pilihan Ganda

Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	No Soal
Makna-Makna Sila Pancasila	1. Siswa mengenal dan menyebutkan bunyi sila-sila Pancasila dengan urutan yang benar	Menyebutkan bunyi sila pertama dan kelima	1,2
	2. Siswa mengetahui dasar negara Indonesia dan tokoh penggali Pancasila	Mengidentifikasi dasar negara dan tokoh perumus	3,5
	3. Siswa memahami urutan dan lambang sila-sila Pancasila	Menentukan sila ke-2 dan lambangnya	4,6, 7,8
	4. Siswa memahami makna setiap sila dalam Pancasila	Menjelaskan makna sila 1–5	9,10, 11,12
	5. Siswa dapat memberi contoh perilaku sesuai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan perilaku yang sesuai sila 1–5	13,14, 15,16, 17,18, 19,20
	6. Siswa mampu mengidentifikasi perilaku yang tidak sesuai nilai Pancasila	Menentukan sikap yang tidak mencerminkan nilai Pancasila	21

	7. Siswa dapat menunjukkan nilai tolong-menolong, kerja sama, dan persatuan dalam kehidupan	Menentukan sila berdasarkan perilaku: tolong-menolong, musyawarah, kerja sama	22,23, 24,25
--	---	---	--------------

b. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto berpendapat metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, metode cepat, legenda, dan lain sebagainya.⁴⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data awal, khususnya nilai hasil ujian harian siswa kelas III dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sekolah, siswa, dan faktor-faktor lain yang mendukung penelitian.

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrment Dokumentasi

Aspek Kegiatan	Kegiatan Dokumentasi	Keterangan
Pengaruh Kegiatan Pembelajaran Berdiferensiasi	1. Guru membuat Modul Ajar pendek untuk penelitian berdasarkan pedoman ATP dan Modul Ajar panjang yang didapatkan di sekolah. 2. Guru menyelenggarakan proses pembelajaran berdiferensiasi 3. Dokumentasi Siswa Mengerjakan 20 Soal Tes Pilihan Ganda.	Dokumentasi

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, hal 231.

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan penulis untuk melakukan penelitiannya dengan cara mengembangkan instrumen penelitian, sebagai berikut:⁵⁰

- a. Menyusun indikator variabel menggunakan alat ukur sesuai dengan teori.
- b. Membuat pertanyaan penelitian
- c. Mencoba merevisi kembali pertanyaan
- d. Uji coba terhadap pertanyaan (Validitas dan Reliabilitas)
- e. Menganalisis pertanyaan, dan Membuat pertanyaan penelitian.

F. Uji Coba Instrumen

1. Validitas Konstruk

Validitas konstruk ini berkaitan dengan materi “Makna-Makna Sila Pancasila” dan diukur oleh peneliti dengan melibatkan ahli atau verifer, yaitu pengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila. Dalam penelitian ini, validator tersebut adalah: Tugas validator adalah untuk mengevaluasi dan memberikan tanggapan terhadap instrumen yang telah disusun dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan.

No	Nama Dosen	Keterangan
1	Prof.Dr.H Lukman Asha, M. Pd. I	Validator

2. Uji Validitas instrumen

Menurut Prof. Sugiyono, validitas adalah ukuran yang menentukan kredibilitas suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang memang seharusnya diukur.

⁵⁰ Syafira Hafni Sahir, Metodologi Penelitian (Jawa Timur: KBM INDONESIA, 2022)

Dengan demikian, validitas menunjukkan kesesuaian antara data yang diperoleh melalui instrumen dengan kondisi nyata dari objek penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila data yang terkumpul mencerminkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.⁵¹

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi, sementara instrumen yang memiliki validitas rendah dianggap tidak valid. Validitas sebuah instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur tersebut untuk mengukur aspek yang memang menjadi fokus penelitian. Sebuah instrumen dapat dinyatakan valid jika mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan variabel yang sedang diteliti. Tingkat validitas yang tinggi mencerminkan bahwa data yang diperoleh tidak menyimpang dari gambaran sebenarnya mengenai variabel yang diukur.⁵² Setelah uji coba pada siswa selesai, instrumen tes diuji validitasnya. Hal ini penting karena instrumen yang valid memiliki kemampuan untuk memberikan gambaran data yang akurat dan sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu:⁵³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), Edisi 2, hal. 121.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur*,... hal. 211-212

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), edisi revisi, hal. 213

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir angket

$\sum Y$ = Jumlah skor total butir angket

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat butir angket

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat butir angket

$\sum XY$ = skor item yang dicari validitasnya

Pada penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian tes terhadap 18 siswa untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan. Validitas diuji dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . dengan menggunakan sampel 18 siswa, nilai r_{tabel} untuk derajat kebebasan $df = N-2$, yakni $18-2$, pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ adalah 0.404. Adapun hasil uji validitas yang diperoleh melalui aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,562	0,468	Valid
2	0,488	0,468	Valid
3	0,562	0,468	Valid
4	0,533	0,468	Valid
5	0,436	0,468	Tidak Valid
6	0,555	0,468	Valid
7	0,549	0,468	Valid
8	0,578	0,468	Valid
9	0,214	0,468	Tidak Valid
10	0,555	0,468	Valid
11	0,533	0,468	Valid
12	0,510	0,468	Valid
13	0,488	0,468	Valid

14	0,555	0,468	Valid
15	0,533	0,468	Valid
16	0,624	0,468	Valid
17	0,562	0,468	Valid
18	0,509	0,468	Valid
19	0,477	0,468	Valid
20	0,555	0,468	Valid
21	0,676	0,468	Valid
22	0,488	0,468	Valid
23	0,611	0,468	Valid
24	0,600	0,468	Valid
25	0,093	0,468	Tidak Valid

Berasarkan hasil uji coba dengan siswa kelas III B, diketahui bahwa soal yang berkaitan dengan variable untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi “Makna-Makna Sila Pancasila” Ada 22 soal yang dianggap valid, dan 3 soal dianggap tidak valid. Peneliti hanya menggunakan 20 soal dalam penelitian ini. Oleh karena itu, item tes dianggap sesuai dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat atau konsisten alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Alat dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang konsisten dan seragam ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dianggap reliabel apabila data yang diperoleh menunjukkan kesamaan atau kestabilan dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas juga dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang telah terbukti valid dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data yang

andal dalam penelitian.⁵⁴ Untuk mengetahui seberapa konsisten angket yang digunakan sebagai instrumen, koefisien alfa atau Cronbach's alpha digunakan. Rumusnya adalah:⁵⁵

$$\sigma = \left(\frac{R}{R-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

keterangan:

R = jumlah butir

σ_i^2 = varians butir

σ_t^2 = varian skor total

Semua variabel dapat dianggap reliabel karena nilai cronbach alpha > Uji reliabilitas ini menggunakan rumus yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut cocok untuk pengumpulan data yang akurat, yaitu memberikan koefisien pengukuran yang stabil apabila dilakukan pengukuran.

Untuk menguji reliabilitas ini hanya menggunakan item yang valid saja yaitu 22 item soal. Adapun hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.10
Hasil Uji Relibialitas

<i>Cronbah's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.891	22

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan N of Items 22 soal dengan nilai Cronbach Alpha sebesar

⁵⁴ Hartno, *Analisis Sistem Instrument*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2012), hal. 101

⁵⁵ Dwi Priyanto, *Belajar Cepat Oleh Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012), hal. 120

0,891. Karena nilai Cronbach Alpha $0,891 > 0,60$, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item soal tersebut terbukti reliabel dan konsisten, serta dapat diterima sebagai instrumen yang sah untuk digunakan dalam penelitian.

4. Tingkat Kesukaran

Persentase siswa yang menjawab soal dengan benar atau salah disebut sebagai tingkat kesukaran soal. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P : Indeks atau taraf kesukaran setiap soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

Js : Jumlah siswa yang ikut tes

Bandingkan nilai mean pada tabel statistic output SPSS dengan indek tingkat kesukaran, sebagai berikut:

Tabel 3.11
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Interval	Keterangan
0, 00 - 0, 29	Sukar
0, 30 - 0, 69	Sedang
0, 70 - 1, 00	Mudah

Taraf kesukaran mengacu pada tingkat level kesulitan suatu soal yang disajikan. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS untuk menilai tingkat kesukaran tersebut. Berikut adalah hasil

yang disajikan:

Tabel 3.12
Analisis Kesukaran Butir Soal

Nomor Butir Soal	Mean (Output SPSS)	Kesimpulan
1	0,83	Mudah
2	0,72	Mudah
3	0,83	Mudah
4	0,72	Mudah
5	0,56	Sedang
6	0,72	Mudah
7	0,61	Sedang
8	0,72	Mudah
9	0,39	Sedang
10	0,72	Mudah
11	0,72	Mudah
12	0,72	Mudah
13	0,72	Mudah
14	0,72	Sedang
15	0,72	Mudah
16	0,78	Mudah
17	0,83	Mudah
18	0,89	Mudah
19	0,89	Mudah
20	0,72	Mudah
21	0,67	Sedang
22	0,72	Mudah
23	0,61	Sedang
24	0,78	Mudah
25	0,65	Sedang

Berdasarkan tabel di atas didapatkan 18 butir soal dalam kategori mudah dan 7 butir soal dalam kategori sedang berdasarkan hasil dari uji coba instrumen.

5. Daya Pembeda

Kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah disebut daya pembeda soal. Daya

pembeda ini sangat penting dalam analisis butir soal, karena menunjukkan sejauh mana soal dapat membedakan siswa yang menguasai materi dengan yang belum.

Berikut adalah rumus daya pembeda (D):

$$D = \frac{Ba}{Ja} = \frac{Bb}{Jb} = Pa - Pb$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

Ba = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

Bb = Banyaknya Peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Ja = Jumlah siswa kelompok atas

Jb = Jumlah siswa kelompok bawah

Pa = Proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar

Pb = Proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Bandingkan nilai hitung butir akan dilihat dari nilai *person correlation* dengan kriteria indeks daya pembeda, sebagai berikut:

Tabel 3.13
Kriteria Indeks Daya Pembeda

Daya Beda	Keterangan
0,00 - 0,19	Jelek
0,20 - 0,39	Cukup
0,40 - 0,69	Baik

0,70 - 1,00	Baik Sekali
-------------	-------------

Pada tabel 3.14 Merupakan hasil uji daya pembeda melalui program SPSS, sebagai berikut:

Tabel 3.14
Uji Daya Pembeda

Nomor Butir Soal	Mean (Output SPSS)	Kesimpulan
1	0,505	Baik
2	0,407	Baik
3	0,505	Baik
4	0,457	Baik
5	0,442	Baik
6	0,482	Baik
7	0,466	Baik
8	0,507	Baik
9	0,086	Baik Sekali
10	0,482	Baik
11	0,457	Baik
12	0,432	Baik
13	0,407	Baik
14	-0,482	Baik
15	0,620	Baik
16	0,565	Baik
17	0,505	Baik
18	0,458	Baik
19	0,424	Baik
20	0,482	Baik
21	0,614	Baik
22	0,407	Baik
23	0,536	Baik
24	0,538	Baik
25	0,008	Jelek

Berdasarkan tabel, terdapat 1 soal dalam kategori “Baik Sekali”, 23 soal termasuk kategori “Baik”, dan 1 soal termasuk kategori “Jelek”. Dari 25 soal yang dipilih dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 20 soal yang termasuk dalam kategori “Baik Sekali”

dan “Baik”. Oleh karena itu, 20 soal tersebut dapat digunakan sebagai soal pretest dan posttest untuk penelitian ini.

G. Teknik analisis data

Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan dari para responden atau sumber data lainnya, tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah analisis data. Analisis data mencakup sejumlah langkah sistematis, seperti: mengelompokkan data berdasarkan jenis responden dan variabel yang diteliti, tabulasi data sesuai dengan variabel yang diteliti, menampilkan data untuk masing-masing variabel yang diamati, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk menguji hipotesis awal penelitian.⁵⁶ Berikut ini adalah penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah distribusi data sampel normal. Untuk menguji kenormalan data, Anda dapat menggunakan plot probabilitas normal (kertas peluang normal), uji chi-kuadrat, uji Liliefors, dan teknik uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Anda juga dapat menggunakan program seperti SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

Menurut Gunawan, langkah-langkah pelaksanaan uji normalitas adalah sebagai berikut:

a) Rumusan hipotesis:

⁵⁶ Ibid, hal. 206.

H_0 = Populasi yang berdistribusi normal

H_a = Populasi yang berdistribusi tidak normal

- b) Mencari nilai signifikansi normalitas data dengan memasukkan dan mengolahnya.⁵⁷

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk menentukan apakah varians dua kelompok data adalah homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji F, dan proses pengujiannya dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26. Dari hasil output SPSS, hanya bagian Test of Homogeneity of Variances yang dianalisis, sementara bagian lainnya tidak digunakan. Penentuan hasil uji didasarkan pada salah satu nilai statistik, yaitu *Based on Mean*, yang menunjukkan kesamaan rata-rata antar kelompok.⁵⁸

$$f_{hitung} = \frac{\text{Variabel terbesar}}{\text{Variabel terkecil}}$$

Menentukan F_{tabel} dengan dk pembilang = $n^1 - 1$ dan dk penyebut = $n^2 - 1$ dengan taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusan :

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogeny

Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogenya

⁵⁷ Gunawan, Muhammad Ali. 2013. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Paranama Publishing, Yogyakarta. Hal. 77-87

⁵⁸ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) , hal. 162.

3. Uji Hipotesis

Setelah pelaksanaan pretest pada kelas eksperimen, peneliti melanjutkan dengan pemberian posttest. Data yang diperoleh dari posttest inilah yang dijadikan dasar dalam melakukan pengujian hipotesis, guna menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik uji t berpasangan (paired sample t-test) dengan ketentuan dan prosedur sebagai berikut:

- a. $H_0 : \mu_{p1} \leq \mu_{p2}$ (Tidak terdapat pengaruh signifikan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 18 Rejang Lebong)
- b. $H_a : \mu_{p1} > \mu_{p2}$ (Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 18 Rejang Lebong)

Dengan:

μ_{p1} = Rata-rata angket hasil peserta didik kelas III sebelum melakukan pembelajaran berdiferensiasi

μ_{p2} = Rata-rata angket hasil peserta didik kelas III setelah menggunakan melakukan pembelajaran berdiferensiasi

Rumus uji *paired sampel t-test* sebagai berikut⁵⁹ :

⁵⁹ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019) hal. 42.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t = adalah angka atau koefisien derajat perbedaan mean dari dua kelompok

s_1^2 = varians dari sampel 1

s_2^2 = varians dari sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

$\bar{x}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = rata-rata sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

Selanjutnya, kriteria pengujian disampaikan dengan membandingkan nilai hitung t dengan nilai ttabel, taraf signifikansi 5%, dan derajat kebebasan $df = n-1$. Nilai t_{hitung} diterima dan H₀ ditolak jika nilainya lebih besar dari ttabel, dan sebaliknya jika nilainya lebih rendah dari ttabel.

Kriteria keputusan :

H₀ ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau

H₀ ditolak jika $\frac{\text{nilai signifikansi}}{2}$ kurang dari 0.05

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 18 Curup Selatan, yang sebelumnya dikenal dengan nama SD Negeri 16 Korem Curup. Berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong tertanggal 9 April 2008, sekolah ini secara resmi berganti nama menjadi SDN 03 Curup Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1968 dengan luas lahan mencapai 7.041 m². Pada masa awal berdirinya, ketika masih bernama SDN 16 Korem, sekolah ini berlokasi di dalam Kompleks Militer Kodiklat dan dipimpin oleh kepala sekolah pertama, yaitu Maimunah.

Pada tahun 1975, kepemimpinan SDN 16 Curup diserahkan kepada kepala sekolah yang baru, yaitu Ahmad Thoiha. Kemudian pada tahun 1978, jabatan tersebut digantikan oleh Bapak Damyati. Pada tahun 1979, SDN 16 Curup dipindahkan ke lokasi baru di Jalan Sapta Marga, Desa Teladan, yang merupakan tanah hibah dari TNI-AD. Secara geografis, lokasi sekolah ini berbatasan dengan sawah milik TNI-AD di sebelah timur dan selatan, dengan SDN 06 Curup Selatan di sebelah barat, serta dengan lahan persawahan milik masyarakat di sebelah utara.

Selain memiliki fasilitas pendidikan, SDN 03 Curup Selatan juga memiliki lahan kebun sekolah yang dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian.

Hasil dari kebun tersebut antara lain berupa jagung, ubi, kemiri, dan tanaman kayu seperti meranti Afrika.

Pada tahun 2012, SDN 03 Curup Selatan berada di bawah kepemimpinan Nurlelah, S.Pd.SD., dengan jumlah siswa sebanyak 42 orang. Seiring waktu, jumlah siswa terus mengalami peningkatan hingga mencapai 180 siswa dengan total 9 rombongan belajar (rombel) yang menjalankan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari. Sekolah ini memiliki 12 orang guru dan 1 orang staf tata usaha, dengan latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu. Dari jumlah tersebut, sebanyak 10 guru telah memiliki sertifikat pendidik.

Tingkat kelulusan siswa di SDN 03 Curup Selatan mencapai 100% setiap tahunnya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan meliputi Pramuka, ABCIL, Kesenian, dan Olahraga. Selanjutnya, nama sekolah berubah menjadi SDN 18 Rejang Lebong. Sekolah ini sempat dipimpin oleh Elyana, S.Pd.SD., dan kini berada di bawah kepemimpinan Helmidiana, S.Pd.¹

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Membentuk Manusia Yang Berakhlak, Beriman Dan Bertaqwa, Berprestasi, Cerdas, Terampil, Berwawasan Global Serta Terwujudnya Lingkungan Asri Dan Kondusif.

¹ Data diperoleh dari SDN 18 Rejang Lebong, pada tanggal 19 Juli 2025

b. Misi

1. Mempraktikkan Ajaran Agama untuk Menanamkan Keyakinan dan Aqidah.
2. Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Bimbingan.
3. Meningkatkan Pengetahuan dalam Bidang Bahasa, Iptek, Olahraga, dan Seni Sesuai dengan Bakat, Minat, dan Potensi Siswa.
4. Mengoptimalkan Perpustakaan dan Meningkatkan Sumber Daya Yang Ada Di Sekolah dan Lingkungan.
5. Menjalin Kerjasama Yang Harmonis Antara Warga Sekolah dan Lingkungan.

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Berikut ini disajikan data sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri 18 Rejang Lebong :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SDN 18 Rejang Lebong

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	9
4	Ruang UKS	-
5	Kamar Mandi/WC Guru	2
6	Kamar Mandi/WC Siswa	5
7	Perpustakaan	1
8	Lapangan	1
9	Kantin	1
Jumlah		21

Sumber: Dokumentasi SDN 18 Rejang Lebong 2024/2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa SDN 018 Rejang Lebong memiliki ruang yang cukup dan ruang kelas yang sesuai untuk menerapkan Proses Belajar Mengajar (PBM).

4. Keadaan Siswa

Berikut ini disajikan data jumlah siswa di SDN 18 Rejang Lebong tahun ajaran 2024/2025 berdasarkan jenis kelamin. Data ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai komposisi peserta didik disekolah tersebut. Dengan data ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi peserta didik. Data jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SDN 18 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah Murid		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	22	17	39
3	II	13	10	23
5	III	16	11	27
7	IV	17	19	36
8	V	25	16	41
9	VI	10	14	24
Jumlah		103	87	190

Sumber: Dokumentasi SDN 18 Rejang Lebong 2024/2025

Berdasarkan tabel diatas, komposisi siswa tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki jumlah peserta didik yang cukup untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara optimal.

5. Keadaan Guru

Untuk mengetahui profil tenaga pendidik di SDN 18 Rejang Lebong, berikut disajikan data mengenai keadaan guru.

Tabel 4.3
Data Guru SDN 18 Rejang Lebong

No	Nama	L/ P	Jabatan	Status
1	Helmidiana, S.Pd	P	Kepala Sekolah	PNS
2	Bariyah, A.Ma.Pd, S.Pd	P	Guru Kelas	PNS
3	Eri Suryani, A.Ma.Pd, S.Pd	P	Guru Kelas	PNS
4	Ernawati, A.Ma.Pd, S.Pd.I	P	Guru Mapel	PNS
5	Hariani, A.Ma.Pd, S.Pd	P	Guru Kelas	PNS
6	Iffah Karnasih, A.Ma.Pd, S.Pd	P	Guru Kelas	PNS
7	Rahmawati, A.Ma.Pd, S.Pd	P	Guru Kelas	PNS
8	Rinika Padma, A.Ma.Pd, S.Pd	P	Guru Kelas	PNS
9	Riyadi, A.Ma.Pd	L	Guru Mapel	PNS
10	Suwarsih, A.Ma.Pd, S.Pd	P	Guru Kelas	PNS
11	Yuslidar, A.Ma.Pd, S.Pd	P	Guru Kelas	PNS

Sumber: Dokumentasi SDN 18 Rejang Lebong 2024/2025

Berdasarkan tabel diatas, bahwa SDN 18 Rejang Lebong memiliki tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan kualifikasi sebagai guru sekolah dasar.

B. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pembelajaran berdiferensiasi di kelas III SDN 18 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 18 Rejang Lebong, penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi melalui tiga aspek utama yaitu konten, proses, dan produk memberikan pengaruh positif

terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Berikut uraian temuan penelitian pada masing-masing aspek:

a. Konten (*Content*)

Pada aspek konten, guru menghadirkan materi pelajaran melalui media video pembelajaran tentang makna-makna sila pancasila. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan video mampu meningkatkan perhatian siswa karena materi yang sebelumnya bersifat abstrak dapat disajikan secara lebih nyata dan mudah dipahami. Sebagian besar siswa tampak fokus menyimak tayangan video, bahkan siswa yang biasanya pasif ikut terlibat dengan memberikan komentar sederhana mengenai isi video. Dari hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa siswa lebih cepat memahami konsep karena adanya visualisasi. Guru juga menyatakan bahwa siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan membaca teks panjang kini dapat memahami materi melalui gambar bergerak dan suara dalam video. Hal ini sejalan hasil penelitian, bahwa siswa lebih mudah menjawab pertanyaan guru setelah menyaksikan video. Dengan demikian, diferensiasi pada konten terbukti membantu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa dengan gaya visual dan auditori.

b. Proses (*Process*)

Diferensiasi proses dilakukan melalui tanya jawab dan diskusi di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini berdampak signifikan terhadap keaktifan siswa. Saat guru memberikan pertanyaan,

siswa berani mengacungkan tangan untuk menjawab, meskipun jawaban yang diberikan terkadang masih sederhana. Selain itu, diskusi kelompok kecil memunculkan interaksi antarsiswa, di mana mereka saling bertukar pendapat dan bekerja sama memahami materi. Suasana kelas menjadi lebih hidup dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung hanya ceramah. Guru menyampaikan bahwa dengan metode ini, siswa yang sebelumnya hanya diam mulai berani mengemukakan pendapatnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang variatif dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa.

c. Produk (*Product*)

Pada aspek produk, guru memanfaatkan majalah dinding (*mading*) yang telah disiapkan sebagai media untuk menampilkan materi makna-makna sila Pancasila. Dalam pelaksanaannya, siswa dipanggil maju secara bergiliran untuk menempelkan hasil kerja sederhana, menuliskan jawaban, atau menunjuk bagian tertentu dari *mading* sesuai instruksi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tampak antusias ketika berkesempatan maju, meskipun beberapa siswa awalnya terlihat malu-malu. Dari hasil pembelajaran, partisipasi siswa dalam kegiatan *mading* mendorong mereka untuk lebih percaya diri dan menunjukkan pemahaman materi secara langsung. Melalui kegiatan ini, siswa dapat belajar bertanggung jawab atas tugas kecil yang diberikan, sekaligus berlatih menyampaikan gagasan secara

singkat di depan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa produk dalam bentuk mading dapat menjadi sarana untuk menilai keterlibatan dan pemahaman siswa secara praktis.

2. Hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh oleh siswa setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat diukur melalui prestasi yang mencerminkan sejauh mana siswa mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang secara umum dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor psikologis dan faktor sosial-fisik. Faktor psikologis mencakup aspek-aspek seperti kemampuan kognitif, sikap afektif, keterampilan psikomotor, serta kepribadian siswa. Sementara itu, faktor sosial-fisik meliputi kondisi keluarga, peran guru dan metode pembelajaran yang digunakan, lingkungan belajar, ketersediaan fasilitas, serta dorongan atau motivasi sosial yang dimiliki siswa.²

Saat pretest, siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong mendapatkan nilai rata-rata 59,17, yang cukup rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, proses belajar harus diubah untuk menjadi menyenangkan dan bermakna. Diharapkan guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih interaktif dalam proses belajar karena siswa yang kurang antusias dalam belajar menyebabkan kurangnya kemampuan. Salah satu cara guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan proses

² Mahesya Az-zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok" 2, no. 3 (2023): 11716–30.

pembelajaran diferensiasi, yang membuat belajar lebih mudah bagi siswa. Setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi maka diperoleh nilai rata-rata meningkat menjadi 81,94 pada *posttest*.

Penelitian yang dilakukan oleh Friday Agustin Nur Naimatun Marfuah dkk menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah para siswa belajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, manfaat dari pembelajaran diferensiasi adalah membantu proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, menciptakan kenyamanan dalam kelas, mengajarkan kemandirian, dan peserta didik dapat menentukan cara belajarnya sendiri.

3. Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada hasil belajar siswa di kelas III di SDN 18 Rejang Lebong. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui perbedaan nilai hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran tersebut, di mana terjadi peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong. pembelajaran berdiferensiasi memiliki koefisien regresi positif, diperoleh nilai t_{hitung} yakni 8,887 dengan $N=18$, sedangkan t_{tabel} untuk $N=18$ adalah

1,734 hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} 8,887 \geq t_{tabel} 1,734$ dengan tingkat signifikannya $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Ini berarti bahwa pernyataan **H_a diterima**.

Singkatnya, hasil belajar siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong dipengaruhi secara signifikan oleh pembelajaran berdiferensiasi. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat memberikan konten yang menekankan pada keinginan, minat, dan belajar siswa. Guru dapat menggunakan berbagai proses pembelajaran untuk memberi siswa kebebasan untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan bidangnya.³ Guru berfungsi sebagai fasilitator, menyediakan layanan, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan kemampuan belajar siswa.⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhulfiyah dan Priyono Tri Febriyanto, yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdampak positif pada hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan peningkatan rata-rata nilai siswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran dan peningkatan kolaborasi siswa untuk lebih memahami materi.⁵ Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin dkk menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan hasil

³ Idza Rosiana, Joko Sulianto, and Hamidah Noer, "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Sd Negeri Sawah Besar 01" 10 (2024).

⁴ Imas Yasalam, Yopa Taufik Saleh, and Meiliana Nurfitriani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipas Di Sdn Campaka" 07, no. 3 (2025): 250–60.

⁵ Zhulfiyah and Febriyanto, "Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdn Ketindan 1."

belajar siswa secara signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar kelompok belajar yang menggunakan pendekatan berdiferensiasi dibandingkan dengan kelompok belajar yang menggunakan pendekatan konvensional.⁶

4. Pengujian Persyarat Analisis

Untuk melihat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas III , langkah awal yang harus dilakukan adalah menguji normalitas dan uji homogenitas. Setelah kedua uji tersebut dilakukan, barulah dilanjutkan dengan uji hipotesis sesuai prosedur yang tepat.

a. Descriptive Statistic

Untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran berdiferensiasi, dilakukan analisis terhadap nilai rata-rata (mean) hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai mean ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil analisis descriptive statistics dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std, Deviation
Pretest	18	40	80	59.17	13.201
Posttest	18	70	95	81.94	8.768
Valid N (listwise)	18				

⁶ Syafruddin et al., “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar.”

Berdasarkan table di atas, pada *pretest* diperoleh nilai terendah sebesar 40 dan tertinggi 80, dengan rata-rata 59,17 dan standar deviasi 13.201. Sementara pada *posttest*, nilai minimum sebesar 70 dan nilai maximum sebesar 95, dengan rata-rata 81.94 dan standar deviasi 8.768.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Karena sampel penelitian kurang dari 50, data *pretest* dan *posttest* diuji normalitas menggunakan jenis uji Shapiro-Wilk. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis uji normalitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.145	18	.200	.940	18	.289
Posttest	.175	18	.137	.911	18	.091

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, dari data *pretest* diperoleh nilai signifikansi $0,289 > 0,05$ dan *posttest* $0,091 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi **normal**.

c. Uji Homogenitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki varians yang

sama atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,703	1	34	,079

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel di atas, nilai signifikansi yang didapatkan adalah $,079 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat **homogen**.

5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong . Hasil dari uji hipotesis tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Paired Samples Test
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of The Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest- Posttest	- 22.778	10.741	2.532	- 28.119	- 17.437	- 8.997	17	.000

Hasil uji Paired Sampel Test ditunjukkan dalam tabel 4.7. Didapat nilai signifikan 2-tailed sebesar 0,000, dengan nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_a) diterima jika

nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pembelajaran berdiferensiasi.

C. Pembahasan

Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode pembelajaran yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan, minat, dan potensi yang berbeda dari siswa. Di SDN 18 Rejang Lebong, di kelas III, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan oleh guru dengan memperhatikan gaya belajar siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Konsep dasar dari pendekatan ini menekankan bahwa setiap individu memiliki karakteristik unik dalam belajar, sehingga peran guru sangat penting dalam menyesuaikan strategi pembelajaran yang tepat guna menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan pembelajaran berdiferensiasi di SDN 18 Rejang Lebong memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap aktivitas maupun hasil belajar siswa. Strategi diferensiasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga aspek, yaitu konten, proses, dan produk. Ketiga aspek tersebut terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman materi, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

Pada aspek konten, guru menggunakan media video pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Media ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa karena menghadirkan materi dalam bentuk yang lebih konkret, visual, dan menarik. Siswa yang biasanya pasif mulai fokus menyimak tayangan, bahkan berani memberikan komentar terkait isi video.

Dari hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa siswa lebih mudah memahami konsep karena adanya visualisasi berupa gambar bergerak dan suara. Hal ini menunjukkan bahwa diferensiasi konten dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa dengan gaya belajar yang beragam, khususnya visual dan auditori.

Selanjutnya, pada aspek proses, guru menerapkan metode tanya jawab dan diskusi kelas. Strategi ini berdampak positif terhadap keaktifan siswa. Siswa mulai berani mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru, serta terlibat dalam diskusi kelompok dengan saling bertukar pendapat. Suasana kelas pun menjadi lebih hidup dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang cenderung monoton. Dari hasil wawancara, guru menyatakan bahwa siswa yang biasanya hanya diam mulai berani menyampaikan ide. Hal ini mengindikasikan bahwa diferensiasi proses mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, mengurangi kejenuhan, serta meningkatkan keterampilan komunikasi.

Sementara itu, pada aspek produk, guru memanfaatkan majalah dinding (mading) sebagai media untuk menampilkan materi dan hasil kerja siswa. Dalam pelaksanaannya, siswa maju secara bergiliran untuk menempelkan jawaban atau menuliskan gagasan sederhana pada mading. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa tampak antusias ketika diberi kesempatan maju ke depan, meskipun beberapa terlihat malu di awal. Guru menegaskan bahwa kegiatan ini melatih siswa untuk bertanggung jawab sekaligus melatih kepercayaan diri mereka. Dengan demikian, diferensiasi produk melalui

mading dapat menjadi sarana penilaian yang efektif, karena siswa dapat menunjukkan pemahaman materi secara praktis dan langsung.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui konten, proses, dan produk berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 18 Rejang Lebong. Konten berupa video pembelajaran membantu siswa memahami materi secara lebih menarik, proses berupa tanya jawab dan diskusi meningkatkan partisipasi serta interaksi, sedangkan produk berupa mading mendorong kepercayaan diri dan tanggung jawab siswa. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa pada jenjang sekolah dasar.

Hasil belajar adalah ukuran keberhasilan proses pembelajaran yang menunjukkan seberapa banyak peserta didik menguasai topik yang diajarkan. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal (seperti motivasi, minat, kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik) maupun faktor eksternal (seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, dan metode pengajaran guru).

Berdasarkan data pre-test yang dilakukan sebelum penerapan pembelajaran berdiferensiasi, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong adalah sebesar 59,17, yang termasuk dalam kategori rendah. Rendahnya hasil belajar ini menunjukkan perlunya pembaruan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme

belajar siswa. Setelah pembelajaran berdiferensiasi diterapkan, nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 81,94 pada saat post-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran melalui pendekatan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian Friday Agustin Nur Naimatun Marfuah dkk, yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar, menciptakan kenyamanan dalam kelas, menumbuhkan kemandirian, serta memberikan keleluasaan bagi peserta didik dalam menentukan cara belajar yang paling sesuai dengan dirinya.⁷

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong. Dengan jumlah sampel (N) = 18, nilai t_{hitung} sebesar 8,887 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,734, dengan taraf signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran berdiferensiasi dan hasil belajar siswa. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik seiring dengan penerapan pembelajaran yang lebih berdiferensiasi. Hal ini menunjukkan bahwa belajar yang disesuaikan dengan minat, kesiapan, dan gaya belajar siswa dapat menjadi lebih bermakna dan efektif.

⁷ Friday Agustin Nur Naimatun Marfuah, Desi Nuzul Agnafia, and Ririn Setyowati, "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Falah Beran Ngawi Friday" 5, no. 3 (n.d.): 3133–39.

Penelitian lain oleh Syafruddin dkk juga mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar yang lebih baik pada kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dibandingkan kelompok yang menggunakan metode konvensional. Selain itu, penerapan strategi ini menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didukung sesuai dengan potensi masing-masing.⁸

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Terbukti dari peningkatan nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest, yang mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran ini efektif dalam membantu siswa memahami materi secara lebih baik.

Pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka disediakan sebagai salah satu alternatif bagi satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Konsep ini berlandaskan pada pemenuhan kebutuhan belajar siswa, serta cara guru dalam merespons kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa secara lebih menyeluruh agar dapat memberikan respon dan layanan pembelajaran yang lebih sesuai dan efektif bagi setiap siswa.⁹ Pendekatan ini berlandaskan prinsip bahwa setiap siswa memiliki karakteristik unik yang harus dihormati

⁸ Syafruddin et al., "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar."

⁹ Cantika, W., Rahmi, A & Yulizah, Y. (2024). Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Ipas Materi Keanekaragaman Budaya Rejang Lebong Di Kelas Iv Sd N 01 Rejang Lebong.

dan difasilitasi agar potensi belajarnya dapat berkembang optimal. Dengan demikian, guru perlu mengadaptasi strategi dan media pembelajaran agar sesuai dengan keragaman tersebut.

Sejalan dengan teori tersebut, penelitian Hamengkubuwono et al. (2024) yang meneliti penggunaan media pembelajaran interaktif Lectora Inspire dalam pembelajaran IPA menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan media yang sesuai dengan karakteristik belajar mereka.¹⁰ Hal ini menguatkan konsep bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada materi, tetapi juga pada bagaimana penyajian dan penyesuaian metode yang digunakan mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Selain itu, penelitian oleh Astra, Harmi, dan Yulizah (2025) mengenai penggunaan aplikasi Educandy sebagai media pembelajaran IPAS di SD Negeri 06 Merigi memberikan hasil yang sejalan. Dalam penelitian tersebut, nilai rata-rata posttest meningkat dari 68,91 pada pretest menjadi 83,78 setelah penerapan media edukatif yang mengakomodasi variasi gaya belajar siswa, dengan tingkat signifikansi $p < 0,001$.¹¹

Temuan ini mendukung argumen bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang dilengkapi dengan media interaktif atau teknologi pembelajaran dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karena pendekatan tersebut mampu menciptakan pengalaman belajar yang personal dan

¹⁰ Hamengkubuwono et al., "Pengaruh Media Interaktif Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar IPA," *Jurnal Pendidikan Dasar* (2024), hal. 120.

¹¹ Astra, C., Harmi, H., & Yulizah, Y. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Educandy terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 06 Merigi.

variatif, sesuai kebutuhan setiap siswa, sehingga meminimalisir rasa jenuh dan meningkatkan motivasi belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan bukti empiris dan teoritis dari Hamengkubuwono dan Yosi Yulizah bahwa pembelajaran yang dirancang secara berdiferensiasi dan adaptif terhadap perbedaan individu siswa akan berdampak positif pada hasil belajar. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan dukungan media pembelajaran yang tepat sangat direkomendasikan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar untuk meningkatkan pencapaian kompetensi siswa secara optimal. Singkatnya, hasil belajar siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong dipengaruhi secara signifikan oleh pembelajaran berdiferensiasi. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat memberikan konten yang menekankan pada keinginan, minat, dan belajar siswa. Guru dapat menggunakan berbagai proses pembelajaran untuk memberi siswa kebebasan untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan bidangnya. Guru berfungsi sebagai fasilitator, menyediakan layanan, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan kemampuan belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang saya lakukan maka dapat ditarik kesimpulan antara lain, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi melalui konten, proses, dan produk berpengaruh positif terhadap siswa SDN 18 Rejang Lebong. Penyajian konten dengan video pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami materi, proses tanya jawab dan diskusi meningkatkan keaktifan serta keterlibatan mereka, sementara produk berupa mading melatih keberanian, rasa percaya diri, dan tanggung jawab. Secara keseluruhan, pembelajaran berdiferensiasi terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, mengurangi kejenuhan, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.
2. Hasil belajar siswa kelas III SDN 18 Rejang Lebong saat dilakukannya *pretest* maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 59,17. Nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan cukup rendah, maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan pembaharuan dalam proses belajar, upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan proses pembelajaran diferensiasi yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk lebih mudah memahami pembelajaran. Setelah diterapkannya pembelajaran

berdiferensiasi maka diperoleh nilai rata-rata meningkat menjadi 81,94 pada *posttest*.

3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Di SDN 18 Rejang Lebong”, terhadap hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas III dapat diketahui dari hasil analisis uji *t-test (paired sample T-Test)* dengan diperoleh nilai t_{hitung} yakni 8,887 dengan $N=18$, sedangkan t_{tabel} untuk $N=18$ adalah 1,734 hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} 8,887 \geq t_{tabel} 1,734$ dengan tingkat signifikannya $0,000 < 0,05$ Ini berarti bahwa pernyataan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

B. Saran

Dari penelitian yang saya lakukan, maka dapat disarankan antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru sebaiknya melakukan inovasi dalam pembelajaran agar mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar, menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dengan lebih mudah menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, dari pada selalu menggunakan metode konvensional seperti ceramah yang belum tentu diterima dengan baik oleh siswa.

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya menunjukkan berperan aktif dan berkonsentrasi penuh dalam proses pembelajaran agar dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik selama pelajaran di kelas, alih-alih melakukan hal lain yang mampu merusak konsentrasi.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong”. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi, serta memberikan panduan bagi pengembangan penelitian di masa depan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Munsyi dkk, *Pedoman Mengajar Bimbingan Praktis Untuk Calon Guru*, Abdul Majid dan Ahmad Zayadi, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, 2013.
- Abdul Majid dan Ahmad Zayadi, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Adi Nur, Cahyono, Vygotskian Perspective: *Proses Scaffolding Untuk Mencapai Zone of Proximal Development (ZPD) Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika*, 2010.
- Afifuddin, Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2009.
- Ahmad Teguh Purnawanto, M.Pd., “*Pembelajaran Berdiferensiasi*”, *Jurnal Pedagogy*, Vol .2, No.1, Februari 2023.
- Andryannisa, Mahesya Az-zahra, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok” 2, no. 3, 2023.
- Arianti. *Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif*, 2017.
- Astra, C., Harmi, H., & Yulizah, Y. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Educandy terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 06 Merigi.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, 2006.
- Bayumi, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*, 2021.
- Bilantua, Ahmad, Meyko Panigoro, and Agil Bahsoan. “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Tomilito Gorontalo Utara” 10, no. January, 2024.
- Davidov, Vasilii Vasilevich,. The Renewel of Education and The Mental Development of School Children. *Journal of Natural Sciences Thinking*.
- Dharma Sherly, “E., & Sihombing,” *Merdeka belajar: kajian literatur. Konferensi Nasional Pendidikan I*, 2020.
- Dina Irdhina Anggraeni, dkk, *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel*

Sebagai Wujud Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten “.
Jurnal Holistika, Volume : III No. 2 November 2019.

Dedi Iskandar dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa pada materi report text melalui pembelajaran berdiferensiasi di kelas IX A SMP Negeri 1 Sape tahun pelajaran. 2020-2021.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Durriyya Senja Tiarylla, Lintang Untsa Azhima , Yunita Alyanika Saputri, “*Pancasila Sebagai Dasar Negara Di Indonesia*”, Indigenous Knowledge, Volume 2 Nomor 4, Desember 2023.

Dwi Priyanto, *Belajar Cepat Oleh Data Statistik dengan SPSS*, 2012.

Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, Edisi Kedua, 2019.

Frank W. Kohler, Kerry McCullough Crilley, Denise D Shearer. Maret/April, *Effects of Peer Coaching and Students Outcomes, The Journal of Educational Research* 90. 1997.

Gunawan, Muhammad Ali, *statistik Penelitian Pendidikan*. Paranama Publishing, 2013.

Hamengkubuwono, Ilmu Pendidikan dan Teori-Teori Pendidikan (Curup: IAIN Curup Press, 2016), hal 45.

Hamengkubuwono et al., “Pengaruh Media Interaktif Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar IPA,” *Jurnal Pendidikan Dasar* (2024), hal. 120.

Hartno, *Analisis Sistem Instrument*, 2012.

Herwina, *Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Volume 35, No. 2, Tahun 2021.

Indah Putri Ayu Laia dengan tudul “Efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Lahusa. 2019.

Jim Hoy Yam, Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif”, *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol 3, No 2, 2021.

Kadir, *Statistika Terapan*, 2015.

Mahfudz MS, “Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya”, *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.2, No.2 February 2023.

Marfuah, Friday Agustin Nur Naimatun, Desi Nuzul Agnafia, and Ririn Setyowati. "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Falah Beran Ngawi Friday" 5, no. 3.

Mudjiono dan Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, 2014.

Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dkk, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Volume 14 , No. 1, Juni 2023.

Nurfatimah Sugrah, *Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains*. Jurnal Humanika, Kajian Mata Kuliah Umum, Volume. 19, Nomor 2, September 2019.

Oemar Hamalik, *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito, 2005.

Parlindungan Sitorus dengan judul "Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas, 2018.

Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pres, 2018.

Piaget, Jean. *The Psychology of Intelligence*. New York: Routledge, 2001.

Rosiana, Idza, Joko Sulianto, and Hamidah Noer. "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Sd Negeri Sawah Besar 01" 2024.

Roudlotul Dzihni, *Nilai Pendidikan Karakter Prespektif Ki Hajar Dewantara Dan K.H Wahid Hasyim*, 2019.

Rusydi A.Siroj, Win Afgani, Fatimah³, dkk, "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung Remaja Rosdakarya, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sion Stepiani Simanjuntak and Tanti Listiani, "Penerapan Differentiated Instruction Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 2 SD," Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan 10, no. 2, 2020.

Siti Nuryani , Nursiwi Nugraheni , Artiningsih, " Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik

Menggunakan Media Kantong Budaya ”, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol 1, Nomor 6, Juli 2023.

Sri Setik Nurhamami dengan judul “*Peningkatan hasil belajar peserta didik materi adaptasi makhluk hidup kelas VI melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi*”, 2021.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 2005.

Syafira Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022.

Syafruddin, Miftatul Qahairatul, Nur Rabiah, Ela Ayuspita, and Nursakinah. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar” 5, 2025.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001).

Vygotsky, Lev S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press, 1978.

Wiwin Herwina, “*Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi*,” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 2, 2021.

Yasalam, Imas, Yopa Taufik Saleh, and Meiliana Nurfitriani. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipas Di Sdn CampakA” 07, no. 3, 2025.

Zhulfiyah, and Priyono Tri Febriyanto. “Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdn Ketindan 1” 8, no. 4, 2024.

L

A

M

P

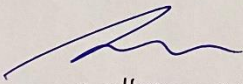
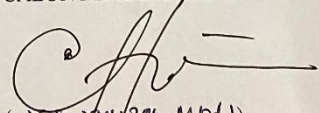
I

R

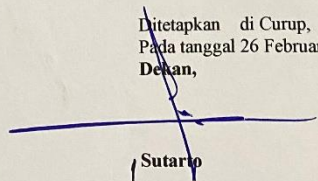
A

N

Lampiran 1. Berita Acara Semprom

 IAIN CURUP	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	
PADA HARI INI <u>Kamis</u> JAM <u>10:00-12:00</u> TANGGAL <u>11</u> TAHUN 2024	
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :	
NAMA	<u>Nanny Luyanti</u>
NIM	<u>21591223</u>
PRODI	<u>Pams '6a</u>
SEMESTER	<u>6</u>
JUDUL PROPOSAL	<u>Pengaruh Pembelajaran berdiferensiasi</u> <u>Melalui kegiatan PJ terhadap Peningkatan</u> <u>keaktifan anak berkebutuhan khusus di sub Negeri</u> <u>Curup.</u>
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG- KAN BAHWA :	
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL	
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :	
a. <u>sec perubahan judul</u>	
b.	
c.	
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.	
DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.	
CALON PEMBIMBING I	CURUP, 2024 CALON PEMBIMBING II
 (Prof. Dr. H. Hamengku Burungno, M. Pd)	 (Yosi Yuliana M. Pd. I)

Lampiran 2. SK Pembimbing

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : 159 Tahun 2025 Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026. 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan	1. Permohonan Sdr. Vanny Lilyanti tanggal 26 Februari 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024
M E M U T U S K A N :	
Menetapkan	
Pertama	1. Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd 196508261999031001 2. Yosi Yulizah, M.Pd.I 199107142019032026
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N A M A : Vanny Lilyanti N I M : 21591223 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Makna Sila – Sila Pancasila Kelas III SDN 18 Rejang Lebong	
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 26 Februari 2025 Dekan,  Sutarto	
Tembusan :	

Lampiran 3. Sk Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

SURAT IZIN

Nomor: 503/160726032/IP/DPMTSP/VII/2025

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : VANNY LILYANTI
NIM : 21591223
Program Studi/Fakultas : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH / TARBIYAH
Judul Proposal Penelitian : **IZIN PENELITIAN**

Lokasi Penelitian : SD 18 REJANG LEBONG, DESA TELADAN
Waktu Penelitian : 2025-07-16 s/d 2025-10-16
Pernanggung Jawab : WAKIL DEKAN 1

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 16 Juli 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN REJANG LEBONG**



ZULKARNAIN, SH
Pembina
NIP. 19751010 200704 1 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian di SDN 18 Rejang Lebong

 **PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI No 18 REJANG LEBONG
Alamat : Jl. SaptaMargaDesaTeladan 1 Curup Selatan, email : sdn18rejanglebong@gmail.com



SURAT KETERANGAN
Nomor: /SDN.18/RL/07/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helmidiana, S.Pd
NIP : 196707171986122001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 18 Rejang Lebong
Alamat : Desa Teladan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Vanny Lilyanti
NIM : 21591223
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama tersebut diatas memang benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi erhadap hasil belajar siswa kelas III Sd Negeri 18 Rejang Lebong. Pada tanggal 16 Juli 2025 - 10 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana semestinya.

Desa Teladan, 28 Juli 2025
Kepala Sekolah


Helmidiana S.Pd
NIP.196707171986122001

Lampiran 5. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

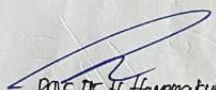
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Vanny Lufanti
NIM	21501223
PROGRAM STUDI	Pendidikan guru madrasah Ibtidayah
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Prof. Dr. H. Hamengkubuwono. M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Yosi Tuzifah M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Pembelajaran berdiferensiasi Terhadap hasil belajar siswa pada materi makna-makna alor pancasila kelas III Di SDN 10 Pelang Lebong
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	28/ April - 2015	Perbaiki format dan bab 3	
2.	1/ April - 2015	Instrumen penelitian data	
3.	9/ Mei - 2015	Tabel hasil dijelaskan	
4.	1/ Mei - 2015	Rumus	
5.	28/ Mei - 2015	Acc Penelitian	
6.	10/ Mei - 2015	Footnote / penulisan SOPH	
7.	12/ Mei - 2015	Hasil footnote / format skripsi	
8.	13/ Mei - 2015	Cover	
9.	16/ Mei - 2015	Data disimpulkan	
10.	28/ Mei - 2015	Membaca Pembahasan	
11.	31/ Mei 2015	Acc juri	
12.			

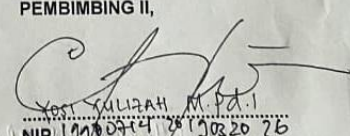
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


 Prof. Dr. H. Hamengkubuwono M. Pd.
 NIP. 196508261999031001

CURUP, 31 Mei 2015

PEMBIMBING II,


 Yosi Tuzifah M. Pd. I
 NIP. 197907141981022026

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Danny Ulyanti
NIM	: 2157123
PROGRAM STUDI	: Pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Hamengkubuwono M. Pd.
PEMBIMBING II	: Yosi Yulizati M. Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh pembelajaran Berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada materi matematika - materi Sifat pancasila Kelas III Di SDN 18 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	28/04-2025	Perbaiki format penulisan isi.	
2.	01/05-2025	Perbaiki bab 3	
3.	04/05-2025	Perbaikan tentang indikator bab 3	
4.	05/05-2025	Teknik dan instrumen pengumpulan data.	
5.	20/05-2025	Ace penelitian.	
6.	20/05-2025	Abstrak	
7.	20/05-2025	Hasil Penelitian	
8.	20/05-2025	Hasil Penelitian Rumusan masalah I	
9.	14/07-2025	Hasil Penelitian Rumusan masalah III	
10.	20/07-2025	Pengertian dan	
11.	27/07-2025	Hipotesis (uji t)	
12.	28/07-2025	Ace Bablag.	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

21 Juli
CURUP, 21 Juli 2025

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19600261999031001

PEMBIMBING II,

Yosi Yulizati, M. Pd.
NIP. 199107142013052026

Lampiran 6.

Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas III Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Materi Makna-Makna Sila Pancasila SDN 18 Rejang Lebong

No	Nama	Nilai
1	AS	50
2	AN	30
3	AH	70
4	AB	45
5	CS	55
6	FS	60
7	KA	60
8	LN	35
9	MD	45
10	MF	45
11	MZ	60
12	NF	80
13	RR	65
14	RP	50
15	RF	50
16	SD	85
17	SB	40
18	ZG	55
Rata-Rata		54,44

Lampiran 7. Kisi-Kisi Soal Instrumen Penelitian

Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	No Soal
Makna-Makna Sila Pancasila	1. Siswa mengenal dan menyebutkan bunyi sila-sila Pancasila dengan urutan yang benar	Menyebutkan bunyi sila pertama dan kelima	1,2
	2. Siswa mengetahui dasar negara Indonesia dan tokoh penggali Pancasila	Mengidentifikasi dasar negara dan tokoh perumus	3,5
	3. Siswa memahami urutan dan lambang sila-sila Pancasila	Menentukan sila ke-2 dan lambangnya	4,6, 7,8
	4. Siswa memahami makna setiap sila dalam Pancasila	Menjelaskan makna sila 1–5	9,10, 11,12
	5. Siswa dapat memberi contoh perilaku sesuai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan perilaku yang sesuai sila 1–5	13,14, 15,16, 17,18, 19,20
	6. Siswa mampu mengidentifikasi perilaku yang tidak sesuai nilai Pancasila	Menentukan sikap yang tidak mencerminkan nilai Pancasila	21
	7. Siswa dapat menunjukkan nilai tolong-menolong, kerja sama, dan persatuan dalam kehidupan	Menentukan sila berdasarkan perilaku: tolong-menolong, musyawarah, kerja sama	22,23, 24,25

Lampiran 8. Soal Uji Coba Instrumen Penelitian

Sekolah : SD Negeri 18 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas : III
Alokasi : 2 X 30 Menit
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Kurikulum : Merdeka Belajar

A. Ayo, memilih satu jawaban yang paling tepat!

1. Bunyi sila pertama Pancasila adalah ...
 - A. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - B. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - C. Persatuan Indonesia
 - D. Kemanusiaan yang adil dan beradab
2. Sila kelima dalam Pancasila berbunyi ...
 - A. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - B. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat
 - C. Persatuan Indonesia
 - D. Ketuhanan Yang Maha Esa
3. Dasar negara Indonesia adalah ...
 - A. Undang-undang
 - B. Bendera merah putih
 - C. Pancasila
 - D. Lagu kebangsaan
4. Urutan sila kedua dalam Pancasila adalah ...
 - A. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - B. Persatuan Indonesia
 - C. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - D. Keadilan sosial
5. Siapakah tokoh yang menggali dan menyampaikan Pancasila pertama kali?
 - A. Ir. Soekarno

- B. Jenderal Sudirman
 - C. Mohammad Hatta
 - D. Ki Hajar Dewantara
6. Lambang sila ketiga adalah ...
- A. Kepala banteng
 - B. Pohon beringin
 - C. Rantai emas
 - D. Bintang
7. Gambar kepala banteng adalah lambang sila ke ...
- A. Pertama
 - B. Kedua
 - C. Keempat
 - D. Kelima
8. Lambang bintang berwarna emas melambangkan sila ...
- A. Kemanusiaan
 - B. Persatuan
 - C. Ketuhanan
 - D. Keadilan
9. Apa arti dari sila kedua: “Kemanusiaan yang adil dan beradab”?
- A. Kita harus saling menghormati
 - B. Kita harus musyawarah
 - C. Kita harus berdoa bersama
 - D. Kita harus hidup rukun dengan keluarga
10. Sila keempat mengajarkan kita untuk ...
- A. Mematuhi aturan sekolah
 - B. Musyawarah untuk mufakat
 - C. Saling menyayangi
 - D. Tidak buang sampah sembarangan
11. Sila kelima mengajarkan kita tentang ...
- A. Keadilan dan kebersamaan
 - B. Gotong royong

- C. Ibadah bersama
 - D. Mufakat dan kekeluargaan
12. Sila ketiga mengajarkan kita untuk ...
- A. Mencintai makanan Indonesia
 - B. Cinta tanah air dan bangsa
 - C. Bermain dengan semangat
 - D. Menjaga kebersihan rumah
13. Contoh sikap sesuai sila pertama adalah ...
- A. Menyayangi binatang
 - B. Beribadah sesuai agama
 - C. Membuang sampah
 - D. Bermain bola di kelas
14. Saat teman berbeda agama, sikap kita adalah ...
- A. Mengejek
 - B. Menjauhi
 - C. Berteman dan menghormati
 - D. Marah-marah
15. Jika ada teman berkelahi, sikap kita sebaiknya ...
- A. Membantu yang kuat
 - B. Melaporkan dan mendamaikan
 - C. Menonton saja
 - D. Ikut bertengkar
16. Contoh sikap sesuai sila keempat adalah ...
- A. Menggunakan hak pilih
 - B. Bertengkar saat berbeda pendapat
 - C. Musyawarah saat membuat keputusan
 - D. Tidak hadir dalam rapat
17. Sila kedua mengajarkan kita untuk ...
- A. Adil dan beradab
 - B. Berpendapat sendiri
 - C. Sering berdebat

- D. Tidak menghormati orang tua
18. Sila kelima mengajarkan kita untuk ...
- A. Bersikap egois
 - B. Hidup boros
 - C. Bersikap adil kepada semua
 - D. Rajin sekolah saja
19. Menjaga persatuan bisa dilakukan dengan cara ...
- A. Bertengkar
 - B. Membeda-bedakan teman
 - C. Bermain bersama tanpa pilih-pilih
 - D. Mengejek suku teman
20. Musyawarah artinya ...
- A. Menyelesaikan masalah dengan cara adu mulut
 - B. Memutuskan masalah bersama dengan damai
 - C. Diam dan menunggu guru
 - D. Membiarkan teman memutuskan
21. Jika kita membuang sampah sembarangan, maka kita ...
- A. Sudah menjaga kebersihan
 - B. Melanggar nilai keadilan
 - C. Melaksanakan Pancasila
 - D. Mencerminkan kebaikan
22. Jika teman tidak punya uang jajan, kita bisa ...
- A. Mengejeknya
 - B. Tidak peduli
 - C. Membantunya
 - D. Menyuruhnya menangis
23. Saat ada lomba di sekolah, sikap yang sesuai sila ketiga adalah ...
- A. Mendukung bersama dan tidak egois
 - B. Menang sendiri
 - C. Tidak peduli
 - D. Menolak ikut serta

24. Saat membuat keputusan kelompok, kita harus ...

- A. Diam saja
- B. Menolak pendapat orang lain
- C. Bermusyawarah
- D. Menyerahkan pada guru

25. Jika kita rajin belajar dan membantu teman, itu sesuai dengan sila ...

- A. Pertama
- B. Kedua
- C. Keempat
- D. Kelima

Lampiran 9. Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Penelitian

1. B. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. D. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
3. A. Pancasila
4. B. Kemanusiaan yang adil dan beradab
5. C. Ir. Soekarno
6. C. Pohon beringin
7. B. Sila keempat
8. A. Sila pertama
9. D. Menolong teman yang jatuh
10. C. Berdiskusi dengan teman untuk mengambil keputusan
11. B. Berbagi secara adil
12. D. Hidup rukun meski berbeda suku
13. A. Berdoa sebelum belajar
14. D. Menghormati teman yang berbeda agama
15. C. Meminta maaf saat bersalah
16. B. Berdiskusi saat memilih ketua kelas
17. A. Menghormati dan menyayangi sesama manusia
18. B. Tidak memilih-milih teman
19. C. Bermain bersama tanpa membedakan
20. A. Berbicara bersama untuk mencari keputusan
21. D. Membuang sampah sembarangan
22. B. Menolong teman yang kesusahan
23. A. Bekerja sama membersihkan kelas
24. C. Musyawarah saat memilih permainan
25. B. Menolong teman tanpa pilih kasih

Lampiran 10. Soal Instrumen Penelitian (20 Soal Terpilih)

Nama :

Kelas :

A. Ayo, memilih satu jawaban yang paling tepat!

1. Bunyi sila pertama Pancasila adalah ...
 - A. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - B. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - C. Persatuan Indonesia
 - D. Kemanusiaan yang adil dan beradab
2. Sila kelima dalam Pancasila berbunyi ...
 - A. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - B. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat
 - C. Persatuan Indonesia
 - D. Ketuhanan Yang Maha Esa
3. Dasar negara Indonesia adalah ...
 - A. Undang-undang
 - B. Bendera merah putih
 - C. Pancasila
 - D. Lagu kebangsaan
 - D. Menyuruhnya menangis
4. Urutan sila kedua dalam Pancasila adalah ...
 - A. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - B. Persatuan Indonesia
 - C. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - D. Keadilan sosial
5. Lambang sila ketiga adalah ...
 - A. Kepala banteng
 - B. Pohon beringin

- C. Rantai emas
 - D. Bintang
6. Gambar kepala banteng adalah lambang sila ke ...
- A. Pertama
 - B. Kedua
 - C. Keempat
 - D. Kelima
7. Lambang bintang berwarna emas melambangkan sila ...
- A. Kemanusiaan
 - B. Persatuan
 - C. Ketuhanan
 - D. Keadilan
8. Sila keempat mengajarkan kita untuk ...
- A. Mematuhi aturan sekolah
 - B. Musyawarah untuk mufakat
 - C. Saling menyayangi
 - D. Tidak buang sampah sembarangan
9. Sila kelima mengajarkan kita tentang ...
- A. Keadilan dan kebersamaan
 - B. Gotong royong
 - C. Ibadah bersama
 - D. Mufakat dan kekeluargaan
10. Sila ketiga mengajarkan kita untuk ...
- A. Mencintai makanan Indonesia
 - B. Cinta tanah air dan bangsa
 - C. Bermain dengan semangat
 - D. Menjaga kebersihan rumah
11. Contoh sikap sesuai sila pertama adalah ...
- A. Menyayangi binatang
 - B. Beribadah sesuai agama
 - C. Membuang sampah

- D. Bermain bola di kelas
12. Saat teman berbeda agama, sikap kita adalah ...
- A. Mengejek
 - B. Menjauhi
 - C. Berteman dan menghormati
 - D. Marah-marah
13. Jika ada teman berkelahi, sikap kita sebaiknya ...
- A. Membantu yang kuat
 - B. Melaporkan dan mendamaikan
 - C. Menonton saja
 - D. Ikut bertengkar
14. Contoh sikap sesuai sila keempat adalah ...
- A. Menggunakan hak pilih
 - B. Bertengkar saat berbeda pendapat
 - C. Musyawarah saat membuat keputusan
 - D. Tidak hadir dalam rapat
15. Sila kedua mengajarkan kita untuk ...
- A. Adil dan beradab
 - B. Berpendapat sendiri
 - C. Sering berdebat
 - D. Tidak menghormati orang tua
16. Sila kelima mengajarkan kita untuk ...
- A. Bersikap egois
 - B. Hidup boros
 - C. Bersikap adil kepada semua
 - D. Rajin sekolah saja
17. Menjaga persatuan bisa dilakukan dengan cara ...
- A. Bertengkar

- B. Membeda-bedakan teman
 - C. Bermain bersama tanpa pilih-pilih
 - D. Mengejek suku teman
18. Musyawarah artinya ...
- A. Menyelesaikan masalah dengan cara adu mulut
 - B. Memutuskan masalah bersama dengan damai
 - C. Diam dan menunggu guru
 - D. Membiarkan teman memutuskan
19. Jika kita membuang sampah sembarangan, maka kita ...
- A. Sudah menjaga kebersihan
 - B. Melanggar nilai keadilan
 - C. Melaksanakan Pancasila
 - D. Mencerminkan kebaikan
20. Jika teman tidak punya uang jajan, kita bisa ...
- A. Mengejeknya
 - B. Tidak peduli
 - C. Membantunya
 - D. Menyuruhnya menangis

Lampiran 11. Kunci Jawaban Soal Instrumen Penelitian (20 Soal Terpilih)

1. B. Ketuhanan yang maha esa
2. A. Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia
3. C. Pancasila
4. C. Kemanusiaan yang adil dan beradab
5. B. Pohon beringin
6. C. Keempat
- 7.C. Ketuhanan
8. B. Musyawarah dan mufakat
9. A. Keadilan dan kebersamaan
10. B. Cinta tanah air dan bangsa
11. B. Beribadah sesuai agama
12. C. Berteman dan menghormati
13. B. Melaporkan dan mendamaikan
14. C. Musyawarah saat membuat keputusan
15. A. Adil dan beradab
16. C. Bersikap adil kepada semua
17. C. Bermain bersama tanpa pilih-pilih
18. B. Memutuskan masalah bersama dengan damai
19. B. Melanggar nilai keadilan
20. C. Membantunya

Lampiran 12. Lembar Validasi Observasi

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI PEMBELAJARAN PKN MATERI MAKNA-MAKNA SILA PANCASILA

Nama Validator : Prof.Dr.H Lukman Asha, M. Pd. I

NIP/NIDN : 19590929 199203 1 001

Judul : Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
Kegiatan Awal						
1.	Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.		✓			
2.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan.		✓			

3.	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.	✓			
4.	Guru mengajak siswa melakukan ice breaking.	✓			
5.	Guru memberikan Apersepsi kepada siswa	✓			
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
Kegiatan Inti					
7.	Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran tentang makna-makna sila pancasila melalui sebuah video	✓			
8.	Siswa mendengarkan dan mengamati apa yang disampaikan oleh guru	✓			
9.	Setelah guru menjelaskan materi pada hari ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang baru disampaikan oleh guru.	✓			
10.	Jika ada yang bertanya guru memberikan jawaban serta penguatan atas pertanyaan yang di ajukan siswa	✓			
11.	Selanjutnya guru menyampaikan penerapan makna sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui media papan mading	✓			
12.	Siswa mengamati media papan mading tentang makna sila-sila pancasila di kehidupan sehari-hari	✓			
13.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang media papan mading yang telah diamati bersama.	✓			
14.	Siswa maju satu persatu kedepan kelas untuk mencoba media papan mading yang telah dijelaskan, dengan bimbingan guru	✓			
15.	Siswa yang berhasil diberikan apresiasi	✓			
16.	Guru membagikan lembar Posttest yang berisi 20 soal pilihan ganda, siswa mengerjakan secara individu	✓			
17.	Setelah selesai, guru mengumpulkan lembar jawaban sebagai data akhir penelitian	✓			
Penutup					
18.	Guru dan siswa menyimpulkan bersama pembelajaran yang telah dipelajari	✓			

19.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		✓			
20.	Guru dan siswa mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan dengan berdoa bersama		✓			

Rejang Lebong, 19 Juni 2025
Wali Kelas III SDN 18 Rejang Lebong



Bariyah, S.Pd.SD
NIP. 196601011988072001

Lampiran 13. Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL *PRETEST-POSTTEST*
PKN KELAS III MATERI MAKNA-MAKNA SILA PANCASILA

Nama Validator : Prof.Dr.H Lukman Asha, M. Pd. I

NIP/NIDN : 19590929 199203 1 001

Judul : Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa
 Kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi.	✓				
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur.	✓				
3.	Setiap soal mempunyai satu kunci jawaban yang benar.		✓			
B. Konstruksi						
1.	Soal dirumuskan secara jelas, singkat dan tegas.	✓				

2.	Soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar.	✓				
3.	Soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negative ganda.	✓				
4.	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi.	✓				
5.	Pilihan jawaban tidak mengandung “semua pilihan di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.	✓				
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi.	✓				
C. Bahasa						
1.	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.	✓				
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	✓				
3.	Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	✓				

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

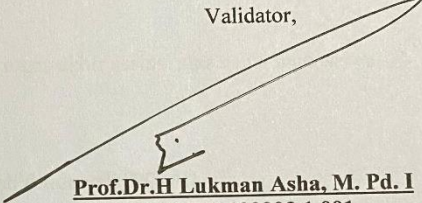
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen soal *pretest-posttest* dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk tes tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan untuk tes.

- Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen soal *pretest-posttest* yang telah dibuat.

Rejang Lebong, 19 Juni 2025

Validator,



Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I
NIP 19590929 199203 1 001

PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof.Dr.H Lukman Asha, M. Pd. I

NIP : 19590929 199203 1 001

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Vanny Lilyanti

Nim : 21591223

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

Setelah dilakukan kajian atas instrument tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

☒

Layak digunakan

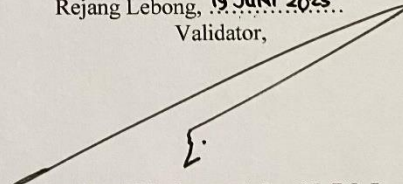
☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan

Rejang Lebong, 19 Juni 2025
Validator,



Prof.Dr.H Lukman Asha, M. Pd. I
NIP 19590929 199203 1 001

LEMBAR VALIDASI
PRETEST-POSTEST PENGETAHUAN SISWA

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat Layak (jika pertanyaan pada tes sangat baik)
L	Layak (jika pertanyaan pada tes baik)
KL	Kurang Layak (jika pertanyaan pada tes kurang baik)
TL	Tidak Layak (jika pertanyaan pada tes tidak baik)

Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terimakasih.

TES HASIL BELAJAR SISWA

No	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	L	KL	TL
1	Bunyi sila pertama Pancasila adalah A. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia B. Ketuhanan Yang Maha Esa C. Persatuan Indonesia D. Kemanusiaan yang adil dan beradab				
2	Sila kelima dalam Pancasila berbunyi ... A. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia B. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat C. Persatuan Indonesia D. Ketuhanan Yang Maha Esa				
3	Dasar negara Indonesia adalah ... A. Undang-undang B. Bendera merah putih C. Pancasila D. Lagu kebangsaan				
4	Urutan sila kedua dalam Pancasila adalah ... A. Ketuhanan Yang Maha Esa B. Persatuan Indonesia C. Kemanusiaan yang adil dan beradab D. Keadilan sosial				

5	Siapakah tokoh yang menggali dan menyampaikan Pancasila pertama kali? A. Ir. Soekarno B. Jenderal Sudirman C. Mohammad Hatta D. Ki Hajar Dewantara				
6	Lambang sila ketiga adalah ... A. Kepala banteng B. Pohon beringin C. Rantai emas D. Bintang				
7	Gambar kepala banteng adalah lambang sila ke ... A. Pertama B. Kedua C. Keempat D. Kelima				
8	Lambang bintang berwarna emas melambangkan sila ... A. Kemanusiaan B. Persatuan C. Ketuhanan D. Keadilan				
9	Apa arti dari sila kedua: "Kemanusiaan yang adil dan beradab"? A. Kita harus saling menghormati				

	B. Kita harus musyawarah C. Kita harus berdoa bersama D. Kita harus hidup rukun dengan keluarga				
10	Sila keempat mengajarkan kita untuk ... A. Mematuhi aturan sekolah B. Musyawarah untuk mufakat C. Saling menyayangi D. Tidak buang sampah sembarangan				
11	Sila kelima mengajarkan kita tentang ... A. Keadilan dan kebersamaan B. Gotong royong C. Ibadah bersama D. Mufakat dan kekeluargaan				
12	Sila ketiga mengajarkan kita untuk ... A. Mencintai makanan Indonesia B. Cinta tanah air dan bangsa C. Bermain dengan semangat D. Menjaga kebersihan rumah				
13	Contoh sikap sesuai sila pertama adalah ... A. Menyayangi binatang B. Beribadah sesuai agama C. Membuang sampah D. Bermain bola di kelas				

14	Saat teman berbeda agama, sikap kita adalah ... A. Mengejek B. Menjauhi C. Berteman dan menghormati D. Marah-marah				
15	Jika ada teman berkelahi, sikap kita sebaiknya ... A. Membantu yang kuat B. Melaporkan dan mendamaikan C. Menonton saja D. Ikut bertengkar				
16	Contoh sikap sesuai sila keempat adalah ... A. Menggunakan hak pilih B. Bertengkar saat berbeda pendapat C. Musyawarah saat membuat keputusan D. Tidak hadir dalam rapat				
17	Sila kedua mengajarkan kita untuk ... A. Adil dan beradab B. Berpendapat sendiri C. Sering berdebat D. Tidak menghormati orang tua				
18	Sila kelima mengajarkan kita untuk ... A. Bersikap egois B. Hidup boros				

	C. Bersikap adil kepada semua D. Rajin sekolah saja				
19	Menjaga persatuan bisa dilakukan dengan cara ... A. Bertengkar B. Membeda-bedakan teman C. Bermain bersama tanpa pilih-pilih D. Mengejek suku teman				
20	Musyawaharah artinya ... A. Menyelesaikan masalah dengan cara adu mulut B. Memutuskan masalah bersama dengan damai C. Diam dan menunggu guru D. Membiarkan teman memutuskan				
21	Jika kita membuang sampah sembarangan, maka kita ... A. Sudah menjaga kebersihan B. Melanggar nilai keadilan C. Melaksanakan Pancasila D. Mencerminkan kebaikan				
22	Jika teman tidak punya uang jajan, kita bisa ... A. Mengejeknya B. Tidak peduli C. Membantunya D. Menyuruhnya menangis				
23	Saat ada lomba di sekolah, sikap yang sesuai sila ketiga adalah ...				

	A. Mendukung bersama dan tidak egois B. Menang sendiri C. Tidak peduli D. Menolak ikut serta				
24	Saat membuat keputusan kelompok, kita harus ... A. Diam saja B. Menolak pendapat orang lain C. Bermusyawarah D. Menyerahkan pada guru				
25	Jika kita rajin belajar dan membantu teman, itu sesuai dengan sila ... A. Pertama B. Kedua C. Keempat D. Kelima				

STRUKTUR PEMBUATAN SOAL

Nama Materi	Topik A: Pengertian dan Urutan Sila-Sila Pancasila	Topik B: Makna dan Lambang Sila Pancasila	Topik C: Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari
No Butir Soal	Butir soal 1, 2, 3, 4, 5,	Butir soal 6,7,8,9,10,11,12	Butir soal 13,14,15,16, 17,18,19,20,21, 22,23,24, dan 25

INDIKATOR PENCAPAIAN SOAL

No	Indikator Pencapaian	Jenjang	Soal
1	Siswa dapat menyebutkan bunyi sila pertama Pancasila dengan benar.	C1	1
2	Siswa dapat menyebutkan bunyi sila kelima Pancasila dengan tepat.	C1	2
3	Siswa dapat mengidentifikasi dasar negara Republik Indonesia.	C1	3
4	Siswa dapat menunjukkan urutan sila kedua dalam Pancasila.	C1	4
5	Siswa dapat menyebutkan tokoh penggali Pancasila.	C1	5
6	Si Siswa dapat mengenali lambang sila ketiga Pancasila.	C1	6
7	Siswa dapat menyebutkan sila yang dilambangkan dengan kepala banteng.	C1	7
8	Siswa dapat mengidentifikasi sila yang dilambangkan dengan bintang.	C1	8
9	Siswa dapat menjelaskan makna dari sila kedua Pancasila.	C2	9
10	Siswa dapat memahami nilai musyawarah dalam sila keempat.	C2	10
11	Siswa dapat memahami makna keadilan dalam sila kelima Pancasila.	C2	11
12	Siswa dapat memahami nilai persatuan dalam sila ketiga Pancasila.	C2	12

13	Siswa dapat menunjukkan contoh sikap sesuai sila pertama dalam kehidupan sehari-hari.	C3	13
14	Siswa dapat menerapkan sikap toleransi terhadap teman yang berbeda agama.	C3	14
15	Siswa dapat menunjukkan sikap yang mencerminkan perdamaian dalam menyelesaikan konflik.	C3	15
16	Siswa dapat memberi contoh perilaku bermusyawarah dalam kelompok.	C3	16
17	Siswa dapat memahami pentingnya sikap adil dan beradab terhadap sesama.	C2	17
18	Siswa dapat menjelaskan pentingnya bersikap adil dalam kehidupan sehari-hari.	C2	18
19	Siswa dapat menunjukkan sikap yang mencerminkan persatuan di lingkungan bermain.	C3	19
20	Siswa dapat menjelaskan pengertian musyawarah secara sederhana.	C2	20
21	Siswa dapat menganalisis perilaku yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila (buang sampah sembarangan).	C4	21
22	Siswa dapat menunjukkan sikap peduli terhadap teman dalam kesulitan.	C3	22
23	Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama saat mengikuti kegiatan bersama.	C3	23
24	Siswa dapat menunjukkan cara mengambil keputusan bersama melalui musyawarah.	C3	24
25	Siswa dapat menghubungkan perilaku rajin dan suka menolong dengan sila kelima Pancasila.	C3	25

Lampiran 14. Modul Ajar

MODUL PENDIDIKAN PANCASILA

A. INFORMASI UMUM	
Instansi	: SDN 18 Rejang Lebong
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Tahun	: 2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Materi	: Makna Sila-Sila Pancasila
Kelas	: III
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Siswa dapat menyebutkan lambang dan bunyi kelima sila Pancasila dengan benar 2. Siswa dapat menjelaskan makna-makna dari setiap sila pancasila dengan bahasa sendiri	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Bernalar Kritis 3. Kreatif 4. Mandiri	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sumber Belajar : (Buku Ajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Pendidikan Pancasila, Kelas IV, Tahun 2023, Penulis : Dede Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan Lubis. Halaman 99, dan Internet).	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta Didik Reguler	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
21 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
1. Pembelajaran tatap muka 2. <i>Saintifik</i>	
H. METODE PEMBELAJARAN	
1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Berdiskusi 4. Penugasan	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat menjelaskan makna dan nilai yang terkandung dalam setiap sila	

pancasila.

2. Siswa dapat mengidentifikasi peran pancasila dalam kehidupan social dan budaya masyarakat.
3. Siswa dapat menganalisis peran pancasila dalam menciptakan keharmonisan dan kerukunan di masyarakat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Menumbuhkan kesadaran dan penghargaan terhadap nilai-nilai pancasila, siswa akan memahami bahwa setiap sila dalam pancasila memiliki makna yang mendalam, yang berkaitan langsung dengan sikap, prilaku dan interaksi social dimasyarakat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang terjadi jika setiap orang dimasyarakat tidak saling menghormati perbedaan, seperti perbedaan agama, suku, atau pendapat?
2. Bagaimana cara kita membantu teman yang sedang kesulitan, dan mengapa hal itu penting untuk diterapkan di sekolah dan dimasyarakat?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

- a. Kelas dibuka dengan salam, berdo'a bersama, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.
- b. Sebelum memulai pembelajaran guru dan siswa menyanyikan lagu nasional " Garuda Pancasila "
- c. Guru memberikan apersepsi "Guru menunjukkan gambar burung garuda dan menanyakan, Siapa tahu ini lambang apa?"
- d. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini tentang makna sila-sila pancasila di masyarakat.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan dan menjelaskan lambang pancasila {Burung garuda, perisai, dan simbol-simbolnya}.
- b. Peserta didik dan guru melakukan Tanya jawab
- c. Siswa yang berhasil diberikan apresiasi
- d. Guru memberikan soal latihan dikerjakan secara individu, dilanjutkan dengan koreksi bersama.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan tindak lanjut (PR) untuk siswa.
- c. Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking,
- d. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas

E. PENILAIAN

Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen Penilaian : Essay yang terlampir (soal latihan)

Skor Penilaian :

1 soal benar mendapatkan skor 2

1 soal salah mendapatkan skor 0

Jika benar semua mendapatkan skor 10

F. REFLEKSI

1. Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
2. Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?
3. Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
4. Apakah seluruh peserta didik mengikuti seluruh pembelajaran dengan antusias?

G. LAMPIRAN

Soal-Soal Latihan 1-20 Terlampir

Penilaian

No Soal	Bobot Soal
1-5	2
Nilai Maksimum	10

1 soal benar mendapatkan skor 2

1 soal salah mendapatkan skor 0

Jika benar semua mendapatkan skor 10

I. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

No	Soal	Jawaban
1.	Apa arti sila kedua “kemanusiaan yang adil dan beradap”? bagaimana kita dapat menerapkannya dalam hubungan antar sesama teman disekolah?	Sila kedua berarti menghormati hak as orang dan memperlakukan orang lain de dan sopan. Disekolah kita dapat mener dengan tidak membuli teman, memban yang kesulitan, dan saling menghargai p
2.	Apa yang dimaksud dengan “Ketuhanan yang maha esa” dalam sila pertama pancasila? Jelaskan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	Ketuhanan yang maha es berarti per menghormati tuhan yang maha esa, Pen dalam kehidupan sehari-hari adalah beribadah sesuai dengan agama masin menghormati orang yang beragama tidak memaksakan agama kita pada oran
3.	Sila ketiga pancasila, Berbunyi “persatuan Indonesia”, apa makna dari sila ini dan bagaimana cara kita menjaga persatuan di sekolah?	Kita harus menjaga persatuan dan bangsa Indonesia, meskipun kita berli suku, agama, dan budaya. Disekolah menjaga persatuan dengan berkerja sa membeda-bedakan teman berdasarkan agama, dan ikut serta dalam kegiatan yang membuat kita semakin kompak..
4.	Sebutkan bunyi sila ke 4 pancasila?	Kerakyatan yang di pimpin oleh kebijaksanaan dalam permusy perwakilan.
5.	Sebutkan lambang sila ke 2 pancasila?	Kepala Banteng

Penilaian

No Soal	Bobot Soal
1-5	2

Nilai Maksimum		10
1 soal benar mendapatkan skor 2 1 soal salah mendapatkan skor 0 Jika benar semua mendapatkan skor 10		
Remedial		
No	Butir Soal	
1.	Sebutkan lambang sila ke 2 pancasila? <i>Jawaban : Kepala Banteng</i>	
2.	Sebutkan bunyi sila ke 4 pancasila? <i>jawaban :Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan permusyawaratan perwakilan.</i>	
3.	Apa makna dari sila ke 3 dan bagaimana cara kita menjaga persatuan di kelas? <i>Jawaban : Kita harus menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, kita berbeda-beda suku, agama, dan budaya. Disekolah kita bisa menjaga persatuan dengan berkerja sama, tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku, agama, dan ikut serta dalam kegiatan sekolah yang membuat kita semakin kompak.</i>	
4.	Apa lambang ke 3 dari pancasila? <i>Jawaban : Rantai</i>	
5.	Sebutkan bunyi sila ke 1? <i>Jawaban : Ketuhanan yang maha esa.</i>	
Penilaian		
No Soal		Bobot Soal
1-5		2
Jumlah skor maksimal		10
1 soal benar mendapatkan skor 2 1 soal salah mendapatkan skor 0 Jika benar semua mendapatkan skor 10		

MODUL PENDIDIKAN PANCASILA

J. INFORMASI UMUM	
Instansi	: SDN 18 Rejang Lebong
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Tahun	: 2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Materi	: Makna Sila-Sila Pancasila
Kelas	: III
Alokasi Waktu	: 2 JP
K. KOMPETENSI AWAL	
1. Siswa dapat menyebutkan lambang dan bunyi kelima sila Pancasila dengan benar 2. Siswa dapat menjelaskan makna-makna dari setiap sila pancasila dengan bahasa sendiri	
L. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
5. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 6. Bernalar Kritis 7. Kreatif 8. Mandiri	
M. SARANA DAN PRASARANA	
Sumber Belajar : (Buku Ajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Pendidikan Pancasila, Kelas IV, Tahun 2023, Penulis : Dede Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan Lubis. Halaman 99, dan Internet).	
N. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta Didik Reguler	
O. JUMLAH PESERTA DIDIK	
21 Peserta didik	
P. MODEL PEMBELAJARAN	
3. Pembelajaran tatap muka 4. <i>Saintifik</i>	
Q. METODE PEMBELAJARAN	
1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Berdiskusi 4. Penugasan	
KOMPETENSI INTI	
H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat menjelaskan makna dan nilai yang terkandung dalam setiap sila pancasila. 2. Siswa dapat mengidentifikasi peran pancasila dalam kehidupan social dan budaya	

masyarakat.

3. Siswa dapat menganalisis peran pancasila dalam menciptakan keharmonisan dan kerukunan di masyarakat.

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

Menumbuhkan kesadaran dan penghargaan terhadap nilai-nilai pancasila, siswa akan memahami bahwa setiap sila dalam pancasila memiliki makna yang mendalam, yang berkaitan langsung dengan sikap, perilaku dan interaksi sosial di masyarakat.

J. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang terjadi jika setiap orang di masyarakat tidak saling menghormati perbedaan, seperti perbedaan agama, suku, atau pendapat?
2. Bagaimana cara kita membantu teman yang sedang kesulitan, dan mengapa hal itu penting untuk diterapkan di sekolah dan di masyarakat?

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. Kegiatan Awal

- e. Kelas dibuka dengan salam, berdoa'a bersama, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.
- f. Sebelum memulai pembelajaran guru dan siswa menyanyikan lagu nasional " Garuda Pancasila "
- g. Guru memberikan apersepsi "Guru menunjukkan gambar burung garuda dan menanyakan, Siapa tahu ini lambang apa?"
- h. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini tentang makna sila-sila pancasila di masyarakat.

5. Kegiatan Inti

- e. Guru menyampaikan dan menjelaskan lambang pancasila {Burung garuda, perisai, dan simbol-simbolnya}.
- f. Guru menampilkan sebuah video tentang makna-makna sila Pancasila.
- g. Peserta didik dan guru melakukan Tanya jawab.
- h. Guru menunjukkan media papan madding mengenai makna-makna sila Pancasila.
- i. Siswa maju satu persatu kedepan kelas untuk mencoba media papan madding yang telah dijelaskan, dengan bimbingan guru.

- j. Siswa yang berhasil diberikan apresiasi.
- k. Guru memberikan soal *posstest* kepada siswa.

6. Kegiatan Penutup

- e. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- f. Guru memberikan tindak lanjut (PR) untuk siswa.
- g. Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking,
- h. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas

L. PENILAIAN

Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen Penilaian : Essay yang terlampir (soal latihan)

Skor Penilaian :

1 soal benar mendapatkan skor 2

1 soal salah mendapatkan skor 0

Jika benar semua mendapatkan skor 10

M. REFLEKSI

- 5. Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
- 6. Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?
- 7. Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
- 8. Apakah seluruh peserta didik mengikuti seluruh pembelajaran dengan antusias?

N. LAMPIRAN

Soal-Soal Latihan 1-20 Terlampir

Penilaian

No Soal	Bobot Soal
1-5	2

Nilai Maksimum	10

1 soal benar mendapatkan skor 2

1 soal salah mendapatkan skor 0

Jika benar semua mendapatkan skor 10

R. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

No	Soal	Jawaban
1.	Apa arti sila kedua “kemanusiaan yang adil dan beradap”? bagaimana kita dapat menerapkannya dalam hubungan antar sesama teman disekolah?	Sila kedua berarti menghormati hak as orang dan memperlakukan orang lain de dan sopan. Disekolah kita dapat mener dengan tidak membuli teman, membar yang kesulitan, dan saling menghargai p
2.	Apa yang dimaksud dengan “Ketuhanan yang maha esa” dalam sila pertama pancasila? Jelaskan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	Ketuhanan yang maha es berarti per menghormati tuhan yang maha esa, Pen dalam kehidupan sehari-hari adalah beribadah sesuai dengan agama masin menghormati orang yang beragama tidak memaksakan agama kita pada oran
3.	Sila ketiga pancasila, Berbunyi “persatuan Indonesia”, apa makna dari sila ini dan bagaimana cara kita menjaga persatuan di sekolah?	Kita harus menjaga persatuan dan bangsa Indonesia, meskipun kita berl suku, agama, dan budaya. Disekolah menjaga persatuan dengan berkerja sa membeda-bedakan teman berdasarkan agama, dan ikut serta dalam kegiatan yang membuat kita semakin kompak..
4.	Sebutkan bunyi sila ke 4 pancasila?	Kerakyatan yang di pimpin oleh kebijaksanaan dalam permusy perwakilan.
5.	Sebutkan lambang sila ke 2	Kepala Banteng

	pancasila?	
--	------------	--

Penilaian

No Soal	Bobot Soal
1-5	2
Nilai Maksimum	10

1 soal benar mendapatkan skor 2
1 soal salah mendapatkan skor 0
Jika benar semua mendapatkan skor 10

Remedial

No	Butir Soal
1.	Sebutkan lambang sila ke 2 pancasila? <i>Jawaban : Kepala Banteng</i>
2.	Sebutkan bunyi sila ke 4 pancasila? <i>jawaban :Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan permusyawaratan perwakilan.</i>
3.	Apa makna dari sila ke 3 dan bagaimana cara kita menjaga persatuan di kelas? <i>Jawaban : Kita harus menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, kita berbeda-beda suku, agama, dan budaya. Disekolah kita bisa menjaga persatuan dengan berkerja sama, tidak membedakan teman berdasarkan suku, agama, dan ikut serta dalam kegiatan sekolah yang membuat kita semakin kompak.</i>
4.	Apa lambang ke 3 dari pancasila? <i>Jawaban : Rantai</i>
5.	Sebutkan bunyi sila ke 1? <i>Jawaban : Ketuhanan yang maha esa.</i>

Penilaian

No Soal	Bobot Soal
1-5	2
Jumlah skor maksimal	10

1 soal benar mendapatkan skor 2
1 soal salah mendapatkan skor 0
Jika benar semua mendapatkan skor 10

Lampiran 15. Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas III

No	Nama	Pretest	Posttest
1	AS	80	95
2	AN	65	75
3	AH	40	70
4	AB	60	75
5	CS	80	85
6	FS	70	90
7	KA	50	80
8	LN	60	85
9	MD	50	95
10	MF	50	80
11	MZ	60	75
12	NF	40	70
13	RR	45	85
14	RP	55	85
15	RF	75	90
16	SD	75	95
17	SB	45	70
18	ZG	65	75
Rata-rata		59,17	81,94

Lampiran 16. Hasil Uji Validitas

		Correlations																	
		So al0 1	So al0 2	So al0 3	So al0 4	So al0 5	So al0 6	So al0 7	So al0 8	So al0 9	So al1 0	So al1 1	So al1 2	So al1 3	So al1 4	So al1 5	So al1 6	So al1 7	So al1 8
So al0 1	Pearson Correlati on	1	.05 5	.20 0	.05 5	.20 0	.38 8	.25 5	.05 5	.35 7	.38 8	.38 8	.38 8	.05 5	.05 5	.72 1**	.47 8*	.60 0**	.31 6
	Sig. (2- tailed)		.82 7	.42 6	.82 7	.42 6	.11 1	.30 7	.82 7	.14 6	.11 1	.11 1	.11 1	.82 7	.82 7	.00 1	.04 5	.00 8	.20 1
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al0 2	Pearson Correlati on	.05 5	1	.05 5	.44 6	- 05 5	.44 6	.01 4	.44 6	.24 0	.16 9	.16 9	.16 9	.16 9	.44 6	.16 9	- 03 3	.38 8	.17 5
	Sig. (2- tailed)	.82 7		.82 7	.06 3	.82 7	.06 3	.95 6	.06 3	.33 7	.50 2	.50 2	.50 2	.50 2	.06 3	.50 2	.89 6	.11 1	.48 6
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al0 3	Pearson Correlati on	.20 0	.05 5	1	.05 5	.50 0*	.05 5	.56 1*	.38 8	.05 1	.05 5	.72 1**	.38 8	.38 8	.38 8	.38 8	.47 8*	.20 0	.31 6
	Sig. (2- tailed)	.42 6	.82 7		.82 7	.03 5	.82 7	.01 6	.11 1	.84 1	.82 7	.00 1	.11 1	.11 1	.11 1	.11 1	.04 5	.42 6	.20 1
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al0 4	Pearson Correlati on	.05 5	.44 6	.05 5	1	- 05 5	.16 9	.01 4	.72 3**	- 26 9	.44 6	.16 9	.16 9	.16 9	.44 6	- 10 8	.26 5	.38 8	.57 0*
	Sig. (2- tailed)	.82 7	.06 3	.82 7		.82 7	.50 2	.95 6	.00 1	.28 1	.06 3	.50 2	.50 2	.50 2	.06 3	.67 1	.28 8	.11 1	.01 4
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al0 5	Pearson Correlati on	.20 0	- 05 5	.50 0*	- 05 5	1	- 05 5	.66 3**	.19 4	- 20 4	- 05 5	.19 4	.44 4	.19 4	.44 4	.44 4	.32 9	.20 0	.04 0
	Sig. (2- tailed)	.42 6	.82 7	.03 5	.82 7		.82 7	.00 3	.44 0	.41 7	.82 7	.44 0	.06 5	.44 0	.06 5	.06 5	.18 3	.42 6	.87 6
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

So al0 6	Pearson	.38	.44	.05	.16	-	1	.01	.16	.24	.44	.16	.16	.44	.16	.44	.26	.05	.17
	Correlati on	8	6	5	9	.05	5	4	9	0	6	9	9	6	9	6	5	5	5
	Sig. (2- tailed)	.11	.06	.82	.50	.82		.95	.50	.33	.06	.50	.50	.06	.50	.06	.28	.82	.48
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al0 7	Pearson	.25	.01	.56	.01	.66	.01	1	.26	.16	.01	.26	.52	.26	.26	.26	.39	.25	.08
	Correlati on	5	4	1*	4	3**	4		9	9	4	9	3*	9	9	9	6	5	1
	Sig. (2- tailed)	.30	.95	.01	.95	.00	.95		.28	.50	.95	.28	.02	.28	.28	.28	.10	.30	.75
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al0 8	Pearson	.05	.44	.38	.72	.19	.16	.26	1	-	.16	.44	.44	.16	.72	.16	-	.38	.57
	Correlati on	5	6	8	3**	4	9	9		.01	9	6	6	9	3**	9	.03	8	0*
	Sig. (2- tailed)	.82	.06	.11	.00	.44	.50	.28		.95	.50	.06	.06	.50	.00	.50	.89	.11	.01
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al0 9	Pearson	.35	.24	.05	-	-	.24	.16	-	1	-	.24	.24	-	-	.24	-	.35	-
	Correlati on	7	0	1	.26	.20	0	9	.01		.01	0	0	.01	.01	0	.12	7	.08
	Sig. (2- tailed)	.14	.33	.84	.28	.41	.33	.50	.95		.95	.33	.33	.95	.95	.33	.63	.14	.75
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al1 0	Pearson	.38	.16	.05	.44	-	.44	.01	.16	-	1	.16	-	.44	.16	.16	.56	.05	.57
	Correlati on	8	9	5	6	.05	6	4	9	.01		9	.10	6	9	9	4*	5	0*
	Sig. (2- tailed)	.11	.50	.82	.06	.82	.06	.95	.50	.95		.50	.67	.06	.50	.50	.01	.82	.01
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al1 1	Pearson	.38	.16	.72	.16	.19	.16	.26	.44	.24	.16	1	.16	.16	.44	.44	.26	.38	.57
	Correlati on	8	9	1**	9	4	9	9	6	0	9		9	9	6	6	5	8	0*
	Sig. (2- tailed)	.11	.50	.00	.50	.44	.50	.28	.06	.33	.50		.50	.50	.06	.06	.28	.11	.01
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

So al1 2	Pearson	.388	.169	.388	.169	.444	.169	.523*	.446	.240	- .108	.169	1	.169	.169	.446	.265	.388	-
	Correlati on																		
	Sig. (2-tailed)	.111	.502	.111	.502	.065	.502	.026	.063	.337	.671	.502		.502	.502	.063	.288	.111	.382
N		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al1 3	Pearson	.055	.169	.388	.169	.194	.446	.269	.169	- .014	.446	.169	.169	1	.169	.169	.564*	-	.175
	Correlati on																		
	Sig. (2-tailed)	.827	.502	.111	.502	.440	.063	.281	.502	.956	.063	.502	.502		.502	.502	.015	.265	.486
N		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al1 4	Pearson	.055	.446	.388	.446	.446	.169	.269	.723**	- .014	.169	.446	.169	.169	1	.169	-	.388	.570*
	Correlati on																		
	Sig. (2-tailed)	.827	.063	.111	.063	.063	.502	.281	.001	.956	.502	.063	.502	.502		.502	.896	.111	.014
N		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al1 5	Pearson	.721**	.169	.388	- .108	.446	.446	.269	.169	.240	.169	.446	.446	.169	.169	1	.265	.388	.175
	Correlati on																		
	Sig. (2-tailed)	.001	.502	.111	.671	.063	.063	.281	.502	.337	.502	.063	.063	.502	.502		.288	.111	.486
N		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al1 6	Pearson	.478*	- .033	.478*	.265	.329	.265	.396	- .033	- .122	.564*	.265	.265	.564*	- .033	.265	1	.122	.236
	Correlati on																		
	Sig. (2-tailed)	.045	.896	.045	.288	.183	.288	.104	.896	.630	.015	.288	.288	.015	.896	.288		.637	.345
N		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al1 7	Pearson	.600**	.388	.200	.388	.200	.055	.255	.388	.357	.055	.388	.388	- .277	.388	.388	.120	1	.316
	Correlati on																		
	Sig. (2-tailed)	.008	.111	.426	.111	.426	.827	.307	.111	.146	.827	.111	.111	.265	.111	.111	.637		.201
N		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

So al18	Pearson Correlation	.316	.175	.316	.570*	.040	.175	.081	.570*	-.081	.570*	.570*	-.219	.175	.570*	.175	.236	.316	1
	Sig. (2-tailed)	.201	.486	.201	.014	.876	.486	.751	.014	.751	.014	.014	.382	.486	.014	.486	.345	.201	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al19	Pearson Correlation	-.158	.175	.316	.570*	.395	-.219	.443	.570*	-.081	.175	.175	.175	.175	.570*	-.219	.236	.316	.438
	Sig. (2-tailed)	.531	.486	.201	.014	.104	.382	.065	.014	.751	.486	.486	.486	.486	.014	.382	.345	.201	.069
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al20	Pearson Correlation	.055	.169	.388	.169	.194	.723**	.269	.169	-.014	.446	.169	.169	.723**	.169	.169	.564*	-.277	.175
	Sig. (2-tailed)	.827	.502	.111	.502	.440	.001	.281	.502	.956	.063	.502	.502	.001	.502	.502	.015	.265	.486
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al21	Pearson Correlation	.316	.351	.316	.614**	.079	.351	.161	.351	.081	.351	.351	.088	.088	.351	.088	.472*	.632**	.500*
	Sig. (2-tailed)	.201	.153	.201	.007	.755	.153	.523	.153	.751	.153	.153	.729	.729	.153	.729	.048	.005	.035
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al22	Pearson Correlation	.388	.169	.055	.169	.194	.169	.269	-.108	.240	.446	-.108	.446	.169	-.108	.169	.564*	.388	-.219
	Sig. (2-tailed)	.111	.502	.827	.502	.440	.502	.281	.671	.337	.063	.671	.063	.502	.671	.502	.015	.111	.382
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al23	Pearson Correlation	.255	.269	.255	.269	-.025	.777**	.065	.269	.169	.777**	.269	.014	.523*	.269	.269	.396	-.051	.443
	Sig. (2-tailed)	.307	.281	.307	.281	.920	.000	.798	.281	.503	.000	.281	.956	.026	.281	.281	.104	.841	.065
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

So al2 4	Pearson	.478*	.265	.120	.265	.329	.265	.396	-.033	.152	.265	-.033	.564*	.265	-.033	.265	.679**	.478*	-.189
	Correlati on																		
	Sig. (2-tailed)	.045	.288	.637	.288	.183	.288	.104	.896	.546	.288	.896	.015	.288	.896	.288	.002	.045	.453
N		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So al2 5	Pearson	-.019	.334	-.342	.334	-.118	.064	.132	.064	-.227	.064	-.207	-.207	.207	.064	-.119	-.119	.304	.112
	Correlati on																		
	Sig. (2-tailed)	.942	.191	.179	.191	.653	.808	.612	.808	.380	.808	.426	.426	.426	.808	.648	.648	.236	.668
N		17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
To tal	Pearson	.562*	.488*	.562*	.533*	.436	.555*	.549*	.578*	.214	.555*	.533*	.510*	.488*	.555*	.533*	.624**	.562*	.509*
	Correlati on																		
	Sig. (2-tailed)	.015	.040	.015	.023	.070	.017	.018	.012	.393	.017	.023	.030	.040	.017	.023	.006	.015	.031
N		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

Lampiran 17. Jawaban Siswa Uji Coba Instrumen

Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Total
0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	12
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	13
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	10
0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11
1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	20
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11

Lampiran 18. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha		N of Items
		.891
		22

Lampiran 19. Hasil Tingkat Kesukaran

Statistics

		Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	Soal06	Soal07
N	Valid	18	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.83	.72	.83	.72	.56	.72	.61

Statistics

		Soal08	Soal09	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14
N	Valid	18	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.72	.39	.72	.72	.72	.72	.72

Statistics

		Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21
N	Valid	18	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.72	.78	.83	.89	.89	.72	.67

Statistics

		Soal22	Soal23	Soal24	Soal25
N	Valid	18	18	18	17
	Missing	0	0	0	1
Mean		.72	.61	.78	.65

Soal01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	16.7	16.7	16.7
	1	15	83.3	83.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	16.7	16.7	16.7
	1	15	83.3	83.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	44.4	44.4	44.4
	1	10	55.6	55.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	38.9	38.9	38.9
	1	11	61.1	61.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	61.1	61.1	61.1
	1	7	38.9	38.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	22.2	22.2	22.2
	1	14	77.8	77.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	16.7	16.7	16.7
	1	15	83.3	83.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	11.1	11.1	11.1
	1	16	88.9	88.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	11.1	11.1	11.1
	1	16	88.9	88.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	33.3	33.3	33.3
	1	12	66.7	66.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	27.8	27.8	27.8
	1	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	38.9	38.9	38.9
	1	11	61.1	61.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	22.2	22.2	22.2
	1	14	77.8	77.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	33.3	35.3	35.3
	1	11	61.1	64.7	100.0
	Total	17	94.4	100.0	
Missing	System	1	5.6		
Total		18	100.0		

Lampiran 20. Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	16.88	30.860	.505	.873
Soal02	17.00	30.875	.407	.876
Soal03	16.88	30.860	.505	.873
Soal04	17.00	30.625	.457	.874
Soal05	17.12	30.485	.442	.875
Soal06	17.00	30.500	.482	.874
Soal07	17.12	30.360	.466	.874
Soal08	17.00	30.375	.507	.873
Soal09	17.35	32.493	.086	.885
Soal10	17.00	30.500	.482	.874
Soal11	17.00	30.625	.457	.874
Soal12	17.00	30.750	.432	.875
Soal13	17.00	30.875	.407	.876
Soal14	17.00	30.500	.482	.874
Soal15	16.94	30.059	.620	.870
Soal16	16.94	30.309	.565	.872
Soal17	16.88	30.860	.505	.873
Soal18	16.82	31.404	.458	.875
Soal19	16.82	31.529	.424	.876
Soal20	17.00	30.500	.482	.874
Soal21	17.06	29.684	.614	.870
Soal22	17.00	30.875	.407	.876
Soal23	17.12	29.985	.536	.872
Soal24	16.94	30.434	.538	.872
Soal25	17.06	32.934	.008	.887

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.71	33.221	5.764	25

Lampiran 21. Hasil Descriptive Statistic

Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Pretest	18	40	40	80	59.17	3.111	13.201	174.265
Posttest	18	25	70	95	81.94	2.067	8.768	76.879
Valid N (listwise)	18							

Lampiran 22. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.145	18	.200 [*]	.940	18	.289
Posttest	.175	18	.152	.911	18	.091

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 23. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	Based on Mean	3.241	1	34	.081
	Based on Median	2.925	1	34	.096
	Based on Median and with adjusted df	2.925	1	27.550	.098
	Based on trimmed mean	3.272	1	34	.079

Lampiran 24. Hasil Uji Paired Sample Test

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest- Posttest	-22.778	10.741	2.532	-28.119	-17.437	-8.997	17	.000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	59.17	18	13.201	3.111
	Posttest	81.94	18	8.768	2.067

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	18	.587	.011

Lampiran 25. Papan Mading



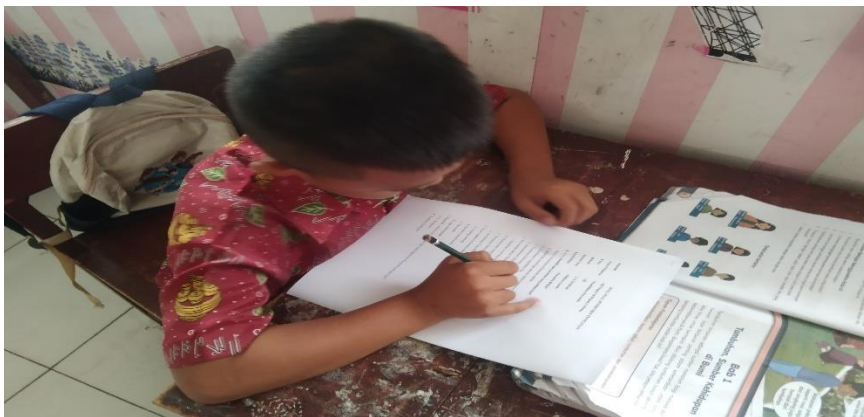
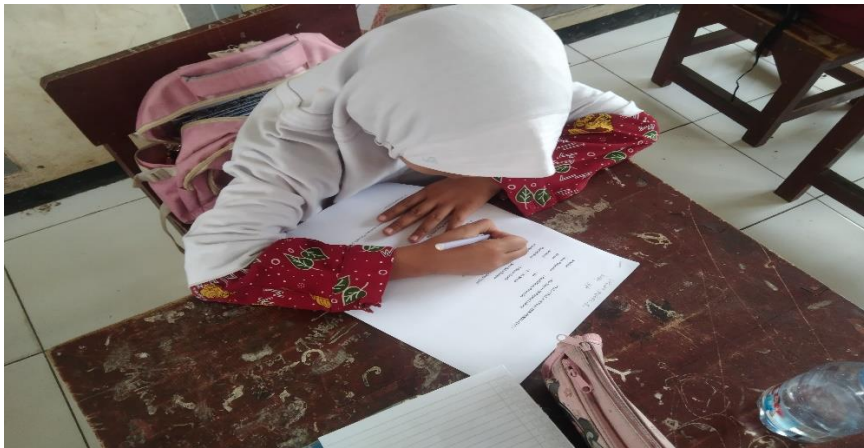
Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Uji Coba Instrumen di Kelas III B SDN 18 Rejang Lebong



Gambar 2. Penjelasan Materi Makna Sila-Sila Pancasila Kelas III A



Gambar 3. Pemberian Soal Pretest Kelas III A





Gambar 4. Pemberian Perlakuan (Pembelajaran Berdiferensiasi)





Gambar 5. Pemberian Soal Posttest



BIODATA PENULIS



Penulis bernama Vanny Lilyanti, lahir di curup pada tanggal 22 Juli 2002. Penulis lahir dari orang tua yang bernama bapak Ghazali dan ibu Elli Hendriyati, penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 03 Curup dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 05 Rejang Lebong, hingga lulus pada tahun 2018.

Kemudian melanjutkan pendidikan MAN Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama 2021, penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN 18 Rejang Lebong.”